

**PEMANFAATAN *EDUCATION HOTEL* (Edotel) SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SISWA PROGRAM KOMPETENSI KEAHLIAN
AKOMODASI PERHOTELAN
DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

SKRIPSI



**Oleh :
Fauzan Ari Kurniawan
NIM. 07511241014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang “ *Pemanfaatan Education Hotel (Edotel)* Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 11 Maret 2013

Dosen Pembimbing,



Minta Harsana, M.Sc
NIP. 19690314 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul” **Pemanfaatan *Education Hotel* (Edotel) Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta**”, Telah dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi.




Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal: 4 April 2013

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Teknik Boga

DEWAN PENGUJI

		Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	: Minta Harsana, M.Sc		4 April 2013
Penguji Utama	: Yuriani, M.Pd		4 April 2013
Sekretaris	: Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd		4 April 2013

Yogyakarta, April 2013


Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003 

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fauzan Ari Kurniawan
NIM : 07511241014
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga/ PTBB
Fakultas : Teknik - Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi :

**“ Pemanfaatan *Education Hotel* (Edotel) Sebagai Sumber Belajar Siswa
Program Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan Di SMK Negeri 4
Yogyakarta”**

Menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini hasil karya saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang sejenis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lain.

Yogyakarta, 11 Maret 2013

Yang menyatakan



Fauzan Ari Kurniawan

NIM. 07511241014

MOTIO

“Sesungguhnya sesuatu kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan mu hendaknya engkau berharap”
(QS Al-Insyiraah: 6-8).

“Tetesan keringat dan airmata adalah wujud dari suatu usaha Do’a dan usaha merupakan rangkain untuk mencari rindho Allah. Sujud, Tawakal dan Kesabaran demi memperoleh HidayahNya”
(Penulis).

“Tidak ada usaha yang berakhir dengan sia-sia”
(Penulis).

“Sukses adalah ketika kita meraih sesuatu yang lebih dari apa yang kita targetkan, dan berhasil adalah ketika kita bisa memberikan sebuah senyuman kepada orang-orang terdekat kita”
(Penulis)

“Mulailah hidup dengan bermimpi karena dengan bermimpi kita mempunyai sesuatu yang harus dikejar, karena hidup itu Cuma sekali dan hidup merupakan sebuah pilihan”
(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil 'alamin...

Terucap syukurku atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Setiap kali berdoa selalu meminta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun sering kali datang hambatan yang sama sekali tidak diinginkan namun pada akhirnya bisa terlewati karena di balik kesusahan akan ada kesuksesan dan dengan senyuman kuucapkan pada diriku sendiri...yeahhhh...akhirnya selesai..dalam halaman ini tersirat ucapan terima kasihku pada orang-orang yang telah membantuku dalam mengerjakan skripsi ini

✚ Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan dengan sabar baik moral maupun material, doa restu, dan kasih sayang terima kasih atas supportnya, semoga dengan karya ini dapat memberikan senyuman bahagia di wajah kalian.

✚ Adikku Yasifa Fitriana dan Amalina Nur Yulisa tersayang yang selalu memberikan semangat, I lup U my litle sister.

✚ Rheandra yang tak henti-hentinya memberikan semangat untuk mengerjakan tugas akhir skripsi ini, I LUP U.

✚ Teman-temanku:

Husen yang selalu memberikan ide-ide cemerlang dan selalu membantu dalam setiap menyelesaikan tugas, terima kasih bantuannya cuy.., Tegar yang sudah jadi supervisor, Tomang yang selalu support dan membantu saat ujian terima kasih, Anggita yang sudah memberikan inspirasi, Diaz "lakone Wonosari" terima kasih

ide GILAny bro ternyata berhasil, “Me” buat deg..deg..degna thx, hahahaha, Cha “Kejel” teman konsultasi bareng, makasih juga suporrtnya meskipun selesainya ga bareng, hahahaha, “Nix” yang penting maju berkelanjutan Pak agus dan Pak joko yang telah menjadi teman bercerita di kampus, terima kasih dan semua teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu terima kasih atas kebersamaannya dan keceriaannya, satu atap banyak cerita, sekali konco kenthel tetep konco kenthel.

✚ Benda-benda yang menjadi saksi bisu terselesaikannya skripsi ini, laptopku yang selalu menemani mengolah kata-demi kata sehingga terselesaikan skripsi ini, belalang tempurku yang selalu setia menemani dan mengantarkan aku pergi, kalender akademik yang menjadi pemicu saat melihat tanggal wisuda...hahahahaha.

✚ Teman-teman satu angkatan S1 Pendidikan Teknik Boga 2007, terima kasih atas doa, dukungan dan bantuannya, jalan di depan masih panjang setelah lulus masih banyak tantangan yang harus kita selesaikan, so keep smile and fighting, always praying while trying, and succes to we all, amin.

Salam “dapur ngebul”

✚ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Laporan Tugas akhir skripsi dengan judul “ Pemanfaatan *Education Hotel*(Edotel) Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta”

Penelitian Laporan Tugas akhir skripsi bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas akhir skripsi. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan manfaat dalam dunia boga.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, dengan ketulusan dan keikhlasannya memberikan waktu, saran, dan sumbangan pemikiran yang tak ternilai harganya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana, M.Eng, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busa Busana Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si, Kaprodi Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Minta Harsana, M.Sc, Dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar sehingga laporan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Prihastuti Ekawatiningsih, M. Pd, Pembimbing Akademik S1'07.
6. Ibu Tyas selaku kaprodi dari jurusan akomodasi perhotelan SMKN 4 Yogyakarta.
7. Ibu Agustin selaku pembimbing dalam pelaksanaan penelitian di SMKN 4 Yogyakarta.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan informasi, bantuan dan kerja samanya.

Penulis sadar bahwa Laporan Tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran demi perbaikan Laporan Tugas akhir skripsi.

Akhirnya besar harapan penulis semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alikum Wr. Wb

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis

**Pemanfaatan *Education Hotel*(Edotel) Sebagai Sumber Belajar Siswa
Program Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan
Di SMK Negeri 4 Yogyakarta**

ABSTRAK

**Oleh :
Fauzan Ari Kurniawan
07511241014**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan di SMKN 4 Yogyakarta berdasarkan bidang *Front Office*, 2). Mengetahui pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan di SMKN 4 Yogyakarta berdasarkan bidang *Housekeeping*

Desain penelitian menggunakan *metode survey*, Penelitian dilakukan pada bulan November 2011 hingga April 2012. Tempat penelitian di SMK N 4 Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 102 peserta didik. Penentuan sampel menggunakan *proportional random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 78 peserta didik. Teknik pengambilan data menggunakan angket dengan nilai koefisien reliabilitas 0,882 yang berarti bahwa instrumen dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Teknik analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah : Siswa akomodasi perhotelan di SMK N 4 Yogyakarta, memfokuskan pada dua bidang yaitu : bidang *front office* dan *housekeeping*. sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII program keahlian akomodasi perhotelan SMK N 4 Yogyakarta. 1) Bidang *Front office* mendapatkan prosentase 70,51% dengan total 55 berada di kategori baik, 21 siswa dengan prosentase 15,39% berada di kategori tidak baik, dan 1 siswa dengan prosentase 1,28% berada di kategori sangat tidak baik, dari 5 indikator yang dilakukan meliputi bidang : layanan pemesanan kamar, pelayanan barang-barang tamu, pelayanan informasi, pelayanan *check in dan check out*, layanan kasir *front office*. 2). Bidang *Housekeeping* mendapatkan prosentase total (siswa menjawab sangat baik dan baik) 16 siswa dengan prosentase sebesar 20,51%, dan siswa yg menjawab dengan kategori (tidak baik dan sangat tidak baik) sebanyak 62 siswa dengan prosentase 79,49% didapat dari 5 indikator yang meliputi bidang : *executive housekeeping*, bagian kamar tamu, bagian ruangan umum, bagian linen dan bagian binatu (*laundry*).

Kata kunci: pemanfaatan, *front office*, *housekeeping*

The Utilization of Education Hotel (Edotel) as a Learning Resource for the Students of the Accommodation and Hotel Expertise Competency Program in SMK Negeri 4 Yogyakarta

ABSTRACT

by :
Fauzan Ari Kurniawan
07511241014

This study aim to investigate: 1) the utilization of Edotel as a learning resource for the students of the accommodation and hotel expertise competency program in the Front Office specialization in SMKN 4 Yogyakarta, and 2) the utilization of Edotel as a learning resource for the students of the accommodation and hotel expertise competency program in the Housekeeping specialization.

The research design employed the survey method. This study was conducted from November 2011 to April 2012. The research setting was SMK N 4 Yogyakarta. The research population comprised 102 students. The sample, consisting of 78 students, was selected by means of the proportional random sampling technique. The data were collected through a questionnaire with a reliability coefficient of 0.882, indicating that the research instrument had very high reliability. The statistical data analysis technique in this study was the quantitative descriptive technique.

The results of the study are as follows. The students of accommodation and hotel in SMK N 4 Yogyakarta focus on two specializations, namely front office and housekeeping. The research sample consisted of Grades XI and XII of the accommodation and hotel expertise program in SMK N 4 Yogyakarta. 1) The Front Office specialization is good according to 55 students with a percentage of 70.51%, poor according to 21 students with a percentage of 15.39%, and very poor according to 1 student with a percentage of 1.28%, based on 5 indicators for the areas of: room reservation services, guest belonging services, information services, check-in and check-out services, and front office cashier services. 2) The Housekeeping specialization is very good and good according to 16 students with a percentage of 20.51% and poor and very poor according to 62 students with a percentage of 79.49%, based on 5 indicators in the areas of: executive housekeeping, guest room section, public room section, linen section, and laundry section.

Keywords: *utilization, front office, housekeeping*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latang Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Sumber Belajar	10
2. Konsep Dasar Edotel	20
a. Pengertian Edotel	20
b. Fungsi Edotel	21
c. Standar Edotel.....	23
d. Pembelajaran Edotel sebagai sumber belajar	29
1) <i>Front office</i>	32

2) <i>Housekeeping</i>	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	35
BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Variabel Penelitian	41
E. Definisi Operasional	41
F. Metode Pengumpulan Data	42
1. Observasi	42
2. Angket	43
3. Dokumentasi.....	44
G. Instrumen Penelitian	45
H. Teknik analisis data	49
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil penelitian	54
1. <i>Front office</i>	54
2. <i>Housekeeping</i>	57
B. Pembahasan	59
1. <i>Front office.</i>	59
a) pelayanan pemesanan kamar	59
b) pelayanan barang-barang tamu	60
c) pelayanan informasi kepada tamu	60
d) pelayanan check in dan check out tamu	60
e) kasir FO	61
2. <i>Housekeeping.</i>	61
a) <i>executive HK</i>	62
b) bagian kamar tamu	62
c) bagian ruangan umum	63
d) bagian linen	63

e) bagian binatu	64
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	66
B. Saran	67
Daftar Pustaka.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi sampel siswa kelas XI dan XII jurusan Akomodasi Perhotelan SMKN 4 Yogyakarta	40
Tabel 2. Penentuan jumlah sampel tiap kelas	40
Tabel 3. Perberian skor pada tiap item pernyataan	44
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen	46
Tabel 5. Interpretasi nilai reliabilitas	49
Tabel 6. Penggolongan subyek dalam 4 kategori	53
Tabel 7. Hasil statistik deskriptif siswa pada bidang <i>front office</i>	55
Tabel 8. Distribusi kecenderungan data siswa bidang <i>front office</i>	56
Tabel 9. Hasil statistik deskriptif siswa pada bagian <i>Housekeeping</i> ...	57
Tabel 10. Distribusi kecenderungan data siswa bagian <i>Housekeeping</i>	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerucut edgar dale	13
Gambar 2. Struktur organisasi EDOTEL	31
Gambar 3. Struktur organisasi bidang <i>Front office</i>	33
Gambar 4. Struktur organisasi bidang <i>Housekeeping</i>	34
Gambar 5. Diagram kerangka berfikir penelitian	36
Gambar 6. Grafik kecenderungan data siswa bidang <i>Front office</i>	56
Gambar 7. Grafik frekuensi data bidang <i>housekeeping</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi instrument dan angket penelitian

Lampiran 2. Tabulasi data penelitian

Lampiran 3. Perhitungan data penelitian

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Surat Ijin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latang Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan pada jenjang menengah yang lebih menekankan lulusan yang memiliki bekal ketrampilan dan dipersiapkan memasuki dunia kerja. SMK mempunyai peluang kerja yang sangat jelas setelah mereka lulus. Selain itu, siswa lulusan SMK yang ingin memperdalam ilmu dan keterampilannya bisa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi sesuai dengan jurusan dan keahliannya, sehingga keterampilan yang mereka miliki akan semakin meningkat.

Tujuan utama SMK adalah menyiapkan tamatan yang siap bekerja di bidangnya. Berkaitan dengan penyiapan tenaga kerja ini, secara eksplisit disebutkan dalam Peraturan Pemerintah nomer 29 tahun 1990 pada pasal 29 ayat 2, bahwa: “untuk mempersiapkan siswa SMK menjadi tenaga kerja, pada SMK dapat didirikan Edotel yang beroperasi secara profesional”(PP No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah). Untuk itu, setiap SMK harus mampu memberikan pengalaman belajar kepada siswanya agar mampu menguasai kompetensi produktif secara profesional. Salah satu pengalaman belajar yang dapat diperoleh siswa di lingkungan sekolahnya adalah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan di Edotel sesuai dengan kompetensi produktif yang dimiliki oleh siswa.

SMK melaksanakan kegiatan pendidikan teori dan praktek di sekolah karena semua sumber belajar berada di sekolah. Bagi SMK yang memiliki Edotel, pelaksanaannya sesuai dengan tujuan penyelenggaraan Edotel. Beberapa SMK berhasil dalam penyelenggaraan Edotel, tetapi juga ada SMK yang belum melaksanakan kegiatan Edotel sesuai dengan tujuan penyelenggaraan Edotel. Contoh sekolah yang memiliki Edotel yang berhasil adalah ATMI (Akademi Teknik Mesin Industri) Surakarta, PIKA (Pendidikan Industri Kayu) Semarang, dan VEDC (*Vocational Education Development Centre*) Malang. Edotel di sekolah tersebut melakukan produksi secara profesional dengan melibatkan siswa, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar menjadi tenaga kerja yang produktif.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, cukup pandai ataupun kurang pandai. Laporan hasil belajar yang diperoleh siswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk buku raport. Hasil belajar ini tentunya di tunjang dengan sarana dan prasarana yang ada, seperti Edotel atau *education hotel*.

Mutu lulusan pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang mempengaruhi oleh banyak faktor, antara lain

kurikulum, tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, alat bantu dan bahan, manajemen sekolah, lingkungan sekolah dan lapangan kerja siswa. Dalam kenyataan di lapangan masih banyak pelaksanaan pembelajaran yang belum berjalan lancar dan baik, hal ini disebabkan oleh terbatasnya pendidik, sarana dan prasarana pembelajaran, lokasi sekolah dan lingkungan.

Education hotel atau Edotel adalah merupakan sarana pembelajaran bagi siswa dan guru serta memberi dukungan operasional sekolah. Untuk manajemen sekolah, *Education hotel* merupakan salah satu optimalisasi pemanfaatan sumber daya sekolah. (public.ditpsmk.net, diakses pada tanggal 14 Desember 2010). *Education hotel* merupakan salah satu fasilitas yang wajib ada di lingkungan sekolah, hal ini tertuang dalam peraturan pemerintah nomer 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang termuat di pasal 42 bab 2 tentang Standar Sarana dan Prasarana: Setiap satuan pendidikan wajib memiliki lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang Edotel, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang tempat / tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (PP No. 19 tahun 2005).

Melihat urgensi dari keberadaan Edotel maka sudah selayaknya bagi SMK yang bergerak di bidang pariwisata yang memiliki jurusan akomodasi

perhotelan wajib memilikinya. Yogyakarta adalah salah satu propinsi yang menjual pariwisatanya, dimana hotel memiliki peranan yang sangat signifikan disini.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa SMK di Yogyakarta yang mempunyai Edotel seperti SMKN 6, SMKN Sewon 1, SMKN Kalsan, dan SMKN 4 Yogyakarta. dan peneliti mendapatkan tempat penelitian di SMKN 4 Yogyakarta dimana saat melakukan pra survei ada 2 SMK yang sedang *high season* yaitu SMKN 6 dan SMKN Kalasan, sedangkan SMKN Sewon 1 Edotel masih dalam perbaikan pada beberapa bagian.

SMKN 4 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan di kota Yogyakarta yang ditetapkan sebagai SMK RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) tahun 2009. SMKN 4 Yogyakarta memiliki beberapa program keahlian yaitu: Jasa Boga, Patiseri, Busana Butik, Kecantikan, Usaha Perjalanan Pariwisata, dan Akomodasi Perhotelan. Penelitian fokus pada program keahlian akomodasi perhotelan, karena dalam penyelenggaraan Edotel yang sering menggunakannya adalah siswa yang berada dalam program ini. Salah satu SMK Negeri di Yogyakarta yang memiliki program keahlian akomodasi dan sudah menyelenggarakan Edotel adalah SMKN 4 Yogyakarta.

Pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa di SMKN 4 Yogyakarta sudah berjalan baik. Namun di Edotel SMKN 4 Yogyakarta belum sepenuhnya menjadi sarana pendukung sumber belajar siswa, masih perlu adanya peningkatan sehingga pemanfaatan Edotel sebagai sumber

belajar siswa dapat dirasakan oleh seluruh warga sekolah, hal ini dikarenakan keberadaan Edotel hanya sebagai pendukung sarana belajar yang terlampaui jauh dari skala industri.

Praktik siswa di Edotel SMKN 4 Yogyakarta secara bergantian dan merata antara kelas X, XI, dan XII. Beberapa dampak positif dengan disertakannya siswa dalam Edotel antara lain siswa dapat merasakan kerja layaknya di hotel, piawai dalam hal *tourism*, berkomunikasi dengan pengunjung, sehingga siswa yang terlibat di Edotel menjadi terampil dan cepat dalam bekerja, sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasinya dengan memanfaatkan Edotel sebagai salah satu sumber belajar, namun dalam pembelajarannya masih ditekankan pada teori, hal ini dikarenakan SDM pengajar di program kompetensi akomodasi perhotelan di SMKN 4 Yogyakarta belum sepenuhnya menerapkan sistem ganda pada industri perhotelan.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk kepentingan proses belajar mengajar yang membawa kepada perubahan tingkah laku yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya. Sumber belajar merupakan pesan, orang, alat, teknik, bahan, lingkungan, atau apa saja yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan meningkatkan kompetensinya. Sumber belajar ada yang sudah tersedia maupun belum tersedia di SMKN 4 Yogyakarta yang digunakan sebagai sumber belajar antara lain lingkungan, perpustakaan,

buku, LKS, Hand out, laboratorium atau tempat praktik khususnya Edotel. Edotel merupakan salah satu sumber belajar yang sudah tersedia, akan tetapi dalam pelaksanaannya Edotel di SMKN 4 Yogyakarta belum signifikan dimanfaatkan sebagai sumber belajar karena di SMKN 4 Yogyakarta hanya difokuskan pada *Front office* dan *housekeeping*. Perlu adanya kesadaran dari siswa untuk memanfaatkannya sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menunjang sumber belajar. Tanggung jawab pelaksanaan Edotel dibebankan kepada satu program keahlian atau gabungan beberapa program keahlian, bentuk pelaksanaan operasional Edotel dapat melibatkan dunia industri sebagai mitra kerja sebagai eksistensi keselarasan praktik kerja di sekolah dan dunia industri, Edotel SMKN 4 Yogyakarta belum mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan pelayanan yang berkualitas.

Edotel merupakan sarana pembelajaran bagi siswa akomodasi perhotelan, dimana siswa akan belajar semuanya yang terkait dengan hotel. Di SMKN 4 Yogyakarta pendidikan untuk akomodasi perhotelan hanya difokuskan pada dua bidang yaitu *Front office* dan *Housekeeping*, namun dalam pelaksanaan praktiknya siswa kurang memahami akan peranannya. pada umumnya Edotel SMK terdiri dari 3 divisi *Front office*, *F&B* dan *Housekeeping*. Di SMKN 4 Yogyakarta ada kebijakan lain dimana *F&B* masuk dalam jasa boga, sehingga konsentrasi hanya ditujukan pada dua bidang yaitu *Front office* dan *Housekeeping*. Permasalahan yang ada di Edotel oleh siswa yaitu siswa belum sepenuhnya mengerti komponen yang ada dalam *Front office* yang meliputi :

Layanan pemesanan kamar, Pelayanan barang-barang tamu, Pelayanan informasi kepada tamu, Pelayanan check in dan check out tamu, Kasir front office, dan *Housekeeping* yang meliputi : executive Housekeeping, bagian kamar tamu, bagian ruangan umum, bagian linen, bagian binatu, sehingga pemanfaatan Edotel dirasa belum optimal. Dalam praktiknya siswa kebanyakan bermain peran/simulasi dimana siswa 1 dan lainnya menjadi tamu, sementara intensitas tamu asli Edotel SMKN 4 Yogyakarta terbatas dimana dalam kurun waktu tertentu tidak menentu jumlahnya.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 4 Yogyakarta dengan sasaran siswa yang mengambil program keahlian akomodasi perhotelan. Penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin tentang peran Edotel dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar ditinjau dari tingkat peranan edotel sebagai sumber belajar siswa melalui keterlibatan siswa di Edotel pada siswa program keahlian akomodasi perhotelan kompetensi kejuruan manajemen perhotelan.

B. Identifikasi Masalah

Edotel merupakan komponen pendidikan yang langsung berhubungan dengan perolehan pengetahuan dan keahlian yang diperlukan oleh peserta didik. Berdasarkan latar belakang maka muncul berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan di SMKN 4 Yogyakarta, sehingga dapat diidentifikasi antara lain:

1. Siswa SMKN 4 Yogyakarta belum sepenuhnya menjadikan Edotel sebagai sarana pendukung sumber belajar.
2. Proses pembelajaran Edotel SMKN 4 Yogyakarta masih menekankan pada metode teori dalam penyampaian.
3. Siswa SMKN 4 Yogyakarta belum mengoptimalkan Edotel dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan pelayanan yang berkualitas.
4. Edotel SMKN 4 Yogyakarta belum signifikan dimanfaatkan sebagai sumber belajar karena hanya memfokuskan pada *Front office* dan *Housekeeping*.
5. Siswa belum sepenuhnya mengerti akan peranannya dalam bidang *Front office* dan *housekeeping* di Edotel SMKN 4 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, jelaslah kompleks permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Namun, penelitian ini tidak membahas semua permasalahan di atas, sehingga diperlukan adanya batasan masalah. Penelitian ini akan difokuskan pada seberapa besar pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa pada bidang *Front Office* dan *House Keeping* perhotelan SMKNegeri 4 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program kompetensi keahlian akomodasi pehotelan di SMKN 4 Yogyakarta berdasarkan bidang *Front Office*
2. Bagaimanakah pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program kompetensi keahlian akomodasi pehotelan di SMKN 4 Yogyakarta berdasarkan bidang *Housekeeping*

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program kompetensi keahlian akomodasi pehotelan di SMKN 4 Yogyakarta berdasarkan bidang *Front Office*
2. Mengetahui pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program kompetensi keahlian akomodasi pehotelan di SMKN 4 Yogyakarta berdasarkan bidang *Housekeeping*

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pendidikan

Memberikan wawasan kepada pengelola Edotel, guru, siswa, serta warga sekolah mengenai manfaat Edotel sebagai sumber belajar bagi siswa dan pengaruhnya terhadap sumber belajar siswa khususnya kompetensi manajemen perhotelan.

2. Bagi mahasiswa

Memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat ke dalam suatu karya penelitian, terkait pemanfaatan Edotel secara optimal.

3. Bagi masyarakat

Memberikan wawasan terkait keberadaan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Sudirman (1992:106) sumber belajar merupakan salah satu dari komponen dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar dapat digunakan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Segala sesuatu dapat dijadikan sebagai sumber belajar, bergantung pada kapan dan bagaimana ia digunakan oleh siswa dengan pengarahan guru. Sumber belajar itu banyak dan terdapat dimana-mana asalkan guru kreatif untuk memanfaatkannya. Faktor yang menyebabkan digunakan atau tidak digunakannya sumber belajar secara optimal oleh para guru bergantung pada motivasi dan kemampuan yang dimiliki oleh para guru didalam penggunaannya. Keanekaragaman sumber belajar yang digunakan secara terencana dan teratur akan mengakibatkan keanekaragaman aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa sehingga proses pengajaran akan efektif lagi (Sudirman, 1992: 209).

Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i (2002:76) mengemukakan bahwa sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Choosing learning resources. Sumber belajar menurut Majid (2005:59) dapat didefinisikan sebagai “informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum”.

Pendapat Yusuf Hadi Miarso (1982) yang dikutip oleh Haryanto (2000:24) mengemukakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk belajar baik secara khusus dirancang maupun yang secara alamiah tersedia di lingkungan setempat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk kepentingan proses belajar mengajar yang membawa kepada perubahan tingkah laku yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2010:2) belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam hal ini sumber belajar sangat diperlukan siswa untuk membantu belajar yang lebih efektif dan efisien dengan meningkatkan kualitas sistem pembelajaran. Secara tidak langsung peningkatan tersebut terjadi karena sumber belajar juga membantu guru mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

b. Klasifikasi Sumber Belajar

Menurut Edgar Dale (1954) yang dikutip oleh Ahmad Rohani (2004:162) pengklasifikasi sumber belajar terinci dalam kerucut pengalamannya. Pembagian itu mudah dipahami dari yang paling kongkret ke tingkat yang paling abstrak, asal saja makna dari pengalaman diartikan sebagai sumber belajar dapat dilihat pada Gambar 1 .



Gambar 1. Kerucut Pengalaman (*cone of experience*) dari Edgar Dale (1954) yang dikutip oleh Ahmad Rohani (2004 : 162)

Klasifikasi sumber belajar yang dikemukakan oleh Fatah Syukur (2008:101) adalah :

- 1) Sumber belajar tercetak : buku, majalah, brosur, koran, poster, denah, ensiklopedia, kamus, dan lain-lain.
- 2) Sumber belajar non cetak : film, *slides*, video, model, audio *cassette*, transparansi, objek, dan lain-lain.
- 3) Sumber belajar yang berbentuk fasilitas : perpustakaan, ruang belajar, studio, lapangan olah raga, dan lain-lain.
- 4) Sumber belajar berupa kegiatan : wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan, dan lain-lain.
- 5) Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat : taman, terminal, pasar, toko, pabrik, museum, dan lain-lain.

Pengklasifikasian sumber belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Achmad Rivai di atas merupakan sumber belajar yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Komponen sumber belajar menurut AECT (*Association Of Education Communication Technology*) (1997) yang diikuti oleh Ahmad Rohani (2004:164) adalah :

- 1) Pesan (*Message*) adalah informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, ajaran, fakta, makna, nilai dan data. Contoh : isi bidang studi yang dicantumkan dalam

kurikulum pendidikan formal dan non-formal maupun dalam pendidikan informal.

- 2) Orang (*People*) adalah manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengelola dan penyaji pesan. Contoh : guru, dosen, guru pembimbing, guru pembina, tutor, siswa, pemain, pembicara, instruktur dan penatar.
- 3) Bahan (*Materials*) adalah sesuatu wujud tertentu yang mengandung pesan atau saran untuk disajikan dengan menggunakan alat atau bahan itu sendiri tanpa alat penunjang apapun. Bahan ini sering disebut sebagai media (*software*) atau perangkat lunak. Contoh : buku, modul, majalah, transparansi, film, kaset audio, dan sebagainya.
- 4) Alat (*Device*) adalah suatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Alat ini biasa disebut *hardware* atau perangkat keras. Contoh : proyektor slide, proyektor film, proyektor *overhead* (OHP), monitor televisi, monitor komputer, kaset *recorder*, dan lain-lain.
- 5) Teknik (*Technique*) adalah prosedur/acuan yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan belajar secara terkoordinasi untuk menyampaikan ajaran atau materi pelajaran. Contoh : belajar secara mandiri, belajar jarak jauh, belajar secara kelompok, diskusi, ceramah, tanya jawab, dan sebagainya.

6) Lingkungan (*Setting*) adalah situasi disekitar proses belajar mengajar terjadi, baik lingkungan fisik seperti : gedung sekolah, rumah, perpustakaan, laboratorium, musium, taman, studio, dan sebagainya. Juga lingkungan non-fisik seperti, lingkungan belajar, tingkat kegaduhan lingkungan belajar, dan sebagainya.

Dari tiga pendapat pengklasifikasian sumber belajar diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar mencakup manusia, bahan, kejadian/peristiwa, *setting*, teknik yang membangun kondisi yang dapat memberi kemudahan kepada siswa untuk belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan sarana belajar adalah fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan belajar seperti laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain. Salah satu sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah media pengajaran sebagai alat bantu pembelajaran. Sumber dan sarana belajar yang tepat dan inovatif sangat mempengaruhi kualitas pengajaran dan secara langsung juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan penggunaan sumber belajar tersebut siswa menjadi lebih mudah dalam menerima informasi yang disampaikan melalui sumber belajar tersebut.

c. Fungsi Sumber Belajar

Menurut Akhmad Sudrajat (2004) sumber belajar memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan : a) mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan b) mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara : a) mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional; dan b) memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara ; a) perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis; dan b) pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- 4) Lebih menetapkan pembelajaran, dengan jalan : a) meningkatkan kemampuan sumber belajar; dan b) penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu : a) mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit; dan b) memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- 6) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

Secara garis besar sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi 2 macam (Daryanto, 2010:62) yaitu sebagai berikut :

- 1) Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yaitu sumber belajar yang memang sengaja dibuat untuk tujuan intruksional. Oleh karena itu, dasar rancangannya adalah isi, tujuan kurikulum dan ciri-ciri siswa tertentu. Sumber belajar jenis ini sering disebut sebagai bahan instruksional. Contohnya : bahan pengajaran terprogram, modul, transparansi, slide, guru bidang studi, film, video, komputer, dan sebagainya.
- 2) Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang telah ada untuk maksud non-instruksional, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kualitasnya setingkat dengan sumber belajar jenis yang dirancang. Contoh : kebun, taman, musium, buku, dan lain sebagainya.

d. Manfaat Sumber Belajar

Manfaat sumber belajar menurut Fatah Syukur (2010:96), sebagai berikut :

- 1) Memberi pengalaman belajar secara langsung, dan kongkrit kepada peserta didik, misalnya : karya wisata ke obyek seperti museum, kebun binatang, dan sebagainya.

- 2) Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat, secara langsung dan kongkrit. Misalnya : denah, sketsa, foto, film, majalah, dan sebagainya,
 - 3) Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas. Misalnya : buku tes, foro, film, nara sumber, majalah, dan sebagainya.
 - 4) Dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru. Misalnya : buku bacaan, ensiklopedia, majalah, dan sebagainya.
 - 5) Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan baik dalam lingkup makro (misalnya : belajar sistem jarak jauh melalui modul) maupun makro pengaturan ruang dan diperencanakan pemanfaatannya secara tepat.
 - 6) Dapat memberi motivasi yang positif apabila diatur dan diperencanakan pemanfaatannya secara tepat.
 - 7) Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.
- e. Kriteria Memilih Sumber Belajar

Menurut Ahmad Rohani (2004:166) dalam memilih sumber belajar harus memperhatikan kriteria sebagai berikut :

- 1) Ekonomis, dalam penggunaan sumber belajar tidak harus memerlukan biaya yang mahal.
- 2) Praktis dan sederhana, yaitu mudah dijangkau, mudah dilaksanakan dan tidak begitu sulit/langka.

- 3) Fleksibel, maksudnya suatu yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang bersifat kaku/paten, tapi harus mudah dikembangkan bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pengajaran, tidak mudah dipengaruhi faktor lain.
- 4) Relevan dengan tujuan pengajaran dan komponen-komponen pengajaran lainnya.
- 5) Efisien dan kemudahan pencapaian tujuan belajar.
- 6) Memiliki nilai positif bagi proses/aktivitas pengajaran khususnya peserta didik.
- 7) Sesuai dengan interaksi dan strategi pengajaran yang telah dirancang/sedang dilaksanakan.

2. Konsep Dasar Edotel

a. Pengertian Edotel

Edotel merupakan singkatan dari education Hotel atau yang biasa disingkat dengan *Hotel Training Centre (HTC)*. *Education* berasal dari bahasa Inggris yang berarti pendidikan atau pembelajaran, Sedangkan pengertian hotel menurut Hotel Proprietors Act 1956, dalam Sulastiyo A (2008:5), hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.

Pengertian Hotel dikutip dari Surat Keputusan Menparpostel yaitu : SK: KM34/HK103/MPPT-87, yaitu :Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian/seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan dalam surat keputusan. ([http://rastodio.com/Fungsi & Peranan Front Office Pada Sebuah Hotel.html](http://rastodio.com/Fungsi%20&%20Peranan%20Front%20Office%20Pada%20Sebuah%20Hotel.html) diakses tanggal 19 April 2012 jam 12.22WIB)

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa, Edotel merupakan hotel yang dirancang dan dibangun untuk fasilitas pembelajaran dengan menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial oleh pihak sekolah dengan melibatkan peserta didik dalam sistem pelayanan dan pengelolaannya

b. Fungsi Edotel

Edotel (*Education Hotel*) menurut Direktorat Pembinaan SMK yang tertuang dalam garis-garis besar program SMK tahun 2007 memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Pemenuhan fasilitas pembelajaran bidang perhotelan pada SMK.
- 2) Menyediakan sarana praktik perhotelan bagi SMK, yang dikelola sesuai sistem dan standar prosedur yang berlaku di Hotel.
- 3) Mendorong terwujudnya *bussines plan* perhotelan yang menguntungkan secara bisnis.

- 4) Menyediakan fasilitas diklat bagi siswa SMK lain yang akan melaksanakan prakerin perhotelan di luar negeri (SMK Outlet).

Edotel sebagai sarana maupun sumber belajar digunakan untuk memecahkan masalah atau melakukan percobaan. Masalah yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut

- 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi (Yamin, M. 2005:7). Tujuan dari ranah kognitif adalah berorientasi pada kemampuan berfikir, mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan gagasan, metode atau prosedur yang sebelumnya dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.

- 2) Ranah Afektif

Ranah Afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati (*attitude*) yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu (Yamin, M. 2005:32). Ranah Afektif mengenai pengembangan sikap kejujuran, rasa ingin tahu, tanggung jawab peserta didik sebagai pribadi yang mandiri, serta kerjasama sebagai makhluk sosial.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah kawasan yang berorientasi pada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh, atau tindakan (*action*) yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot (Yamin, M. 2005:37). Ranah psikomotorik berhubungan dengan koordinasi otot-otot oleh pikiran sehingga diperoleh tingkat keterampilan fisik tertentu dengan memanfaatkan peralatan serta bahan pembelajaran.

c. Standar Edotel

Edotel merupakan program dari Depdiknas yang diperuntukan untuk SMK rumpun Pariwisata. Edotel bertujuan sebagai pemenuhan fasilitas bidang perhotelan, serta sebagai pendorong terwujudnya bussines plan perhotelan yang dapat memberikan keuntungan bagi sekolah. Menurut Garis-Garis Besar Pedoman SMK 2007, persyaratan bagi sekolah yang menerima program imbal swadaya *hotel training*, yakni harus membangun Edotel di area sekolah yang memiliki lahan yang strategis, hal ini dengan pertimbangan agar keberadaan Edotel bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi siswa serta dapat diketahui dan dikenal oleh masyarakat. Jumlah kamar Edotel antara 14-20 kamar yang tergolong ke dalam hotel kecil, dengan menyediakan fasilitas kamar, *standart room*, *deluxe*, dan *suite room*. Edotel juga dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran siswa, dan kenyamanan tamu hotel.

Secara mendasar Edotel merupakan hotel untuk pembelajaran yang harus dirancang dan dibangun dengan memenuhi kriteria baku yang mempertimbangkan unsur kesehatan, keamanan, keselamatan kerja dan peraturan-peraturan yang bertujuan agar Edotel mampu mendukung proses belajar mengajar serta kegiatan praktik siswa, sehingga dapat memberi manfaat secara optimal dengan mengurangi resiko secara minimal, Adapun yang harus diperhatikan berkaitan dengan standar Edotel disesuaikan dengan standar Edotel pada umumnya. Standar Edotel harus mempertimbangan desain ruangan adalah tata secara langsung. letak ruangan Edotel yang harus terdapat pemisahan anatara ruang alur pelayanan dan alur barang, serta alur tamu. Pemisahan ini diperlukan untuk mencegah terjadinya tumpang tindih pada saat proses praktik siswa melayani tamu. Selain itu juga harus diperhatikan tentang ukuran ruangan, yakni luas ruangan harus disesuaikan dengan fungsi masing-masing ruangan tersebut (Sulastiyono,A. 2008:22-23). Edotel juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan yang ada di hotel pada umumnya. Berikut adalah saran dan prasarana yang dimiliki Edotel SMK N 4 Yogyakarta (SK Kepsek SMKN 4 Yogyakarta,2009):

a) Ruang hotel

Ruang hotel merupakan tempat praktik bagi siswa untuk melakukan praktikum akomodasi perhotelan. Ruangan praktik Edotel dibangun dalam 2 Lantai dan memiliki 17 kamar,yakni 5 deluxe room dan 12 standart room.

b) Ruang Penunjang

Ruangan penunjang yang terdapat di Edotel berupa lobby hotel, *front office, restaurant, laundry, dan meeting room*. Ruang penunjang ini juga digunakan oleh siswa untuk praktik dan *in charge* di Edotel.

c) Alat Peraga Pendidikan

Alat peraga pendidikan perhotelan yakni perataan yang dipergunakan dalam praktik siswa untuk pelayanan hotel sesuai dengan standar hotel di industri, seperti : *Trolley, meja front office, tempat tidur, bed cover, linen, dressing chair, vacuum cleaner, komputer* dll.

d) Media Elektronik

Media elektronik digunakan untuk mendukung kelengkapan sarana prasarana yang ada di hotel guna memperlancar proses pembelajaran serta untuk memberikan kenyamanan bagi tamu hotel. Media elektronik yang tersedia di Edotel berupa, *sound system, LCD proyektor, Laptop, Komputer, dan Televisi*.

e) Sarana Pengaman dan Keselamatan

Sarana Pengaman dan keselamatan yang ada di Edotel berupa kotak P3K dan alat pemadam kebakaran. Kotak P3K beserta isinya harus ada di tempat kerja, hal ini berfungsi untuk memberikan pertolongan pertama ketika terdapat kecelakaan kerja pada siswa, guru maupun teknisi. Alat pemadam kebakaran berupa tabung maupun *Hydrant* harus selalu

tersedia di tempat kerja guna menanggulangi apabila ada kebakaran yang disebabkan oleh konsleting listrik maupun penyebab lainnya.

f) Alat Kebersihan Ruangan

Alat kebersihan ruangan yang digunakan untuk membantu membersihkan ruangan seperti : sapu, alat pel, lap, pembersih kaca, tempat sampah dan *vacum cleaner*.

g) Rak Administrasi

Rak administrasi digunakan untuk menyimpan arsip berupa buku tamu, jadwal praktik siswa, serta perlengkapan administrasi lainnya yang dibutuhkan oleh teknisi hotel.

Sedangkan tata ruang Edotel adalah bagaimana menyusun semua perlengkapan diatas dengan keperluan kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja. Untuk pengadaan dan pemilihan peralatan Edotel, aspek-aspek yang harus di perhatikan adalah daya guna alat, bahan dasar alat, kepraktisan alat untuk dibawa dan disimpan, keselamatan kerja, reliabilitas.

Selain perlengkapan sarana, ruang dan penunjang, dalam Edotel juga memerlukan perlengkapan administrasi. Berikut ini merupakan perlengkapan administrasi Edotel yang mengacu pada buku Petunjuk Pendidikan Menengah Kejuruan, Depdikbud,(1995).

1) Program Semester Kegiatan Laboratorium

Program semester kegiatan laboratorium dibuat oleh masing-masing guru yang mengajar perhotelan pada awal semester untuk

menentukan kapan kegiatan di Edotel selama satu semester. Program semester memuat nama program, waktu pelaksanaan, target yang ingin dicapai serta penanggung jawab program.

2) Buku Inventarisasi Alat Dan Bahan

Merupakan induk daftar semua barang, alat dan bahan yang ada di Edotel. Memuat nama barang, alat, atau bahan, asal/tahun, tipe/merk, tahun penggunaan, jumlah, dan keadaan barang tersebut.

3) Kartu stok

Kartu stok berguna untuk mengetahui jumlah atau bahan yang tersedia pada saat dibutuhkan, serta mengetahui tempat penyimpanan. Kartu stok dicek ulang setiap akhir semester guna memenuhi kebutuhan barang yang kurang dan dibutuhkan.

4) Daftar Alat Dan Bahan

Daftar alat dan bahan memuat kolom-kolom yang diisi dengan jumlah alat atau bahan yang diperlukan untuk setiap kegiatan praktikum serta jumlah yang tersedia setiap tahun. Daftar alat atau bahan tersebut dapat digunakan untuk perencanaan anggaran belanja diwaktu mendatang.

5) Label

Label merupakan nama alat atau bahan yang terdapat di laboratorium. Label sebaiknya ditempel pada tempat penyimpanan alat atau bahan, supaya mempercepat pengambilan.

6) Buku harian

Buku harian bertujuan untuk mengetahui atau mencatat kejadian-kejadian selama berlangsungnya kegiatan di Edotel, misalnya dijumpai alat yang rusak, sehingga praktik tidak dapat berjalan tanpa menggunakan alat tersebut sehingga praktik terganggu. Buku ini diletakan di laboratorium yang harus diisi oleh guruyang melakukan praktikum dan sebulan sekali diperiksa oleh kepala sekolah.

7) Jadwal kegiatan laboratorium

Laboratorium digunakan untuk sarana belajar praktik siswa, untuk memudahkan proses belajar mengajar pada saat praktik maka diperlukan jadwal praktik dalam menggunakan laboratorium. Jadwal ini memuat daftar siswa yang praktik, kelas dan waktu praktik, sertakegiatan praktikum.

8) Kartu reparasi

Kartu reparasi digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan alat yang direparasi. Dari kartu reparasi tersebut dapat diketahui jenis kerusakan, komponen yang diganti atau diperbaiki beserta dengan biayanya.

Edotel dapat dipahami sebagai hotel yang dirancang dan dibangun untuk fasilitas pembelajaran dengan menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial oleh pihak sekolah dengan melibatkan peserta didik dalam sistem pelayanan dan pengelolaannya. Pembangunan

Edotel berfungsi sebagai pemenuhan fasilitas pembelajaran dan sarana praktik bidang perhotelan pada SMK, mendorong terwujudnya bussines plan perhotelan bagi sekolah. Edotel sebagai sarana pembelajaran dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana dan kelengkapan administrasi. Kelengkapan sarana dan prasarana meliputi : kamar hotel, ruangan penunjang, alat peraga pendidikan, media elektrnik, sarana pengaman dan keselamatan, alat kebersihan ruangan, serta rak administrasi. Sedangkan sdministrasi meliputi : buku inventaris alat dan bahan, kartu stok, daftar alat dan bahan sesuai LKS, label, program semester kegiatan laboratorium, buku harian kegiatan laboratorium, jadwal kegiatan laboratorium, serta kartu reparasi

d. Pembelajaran Edotel sebagai sumber belajar

Meurut Nasution yang dikutip oleh Sugihartono (2007:80) mendefinisikan pembelajaran sebagai salah satu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Sumber belajar merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses belajar agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. Sebuah kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional jika melibatkan komponen proses belajar secara terencana, sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya.

Menurut EDGAR DALE yang dikutip oleh Ahmad Rohani (2004:162) yang menyatakan bahwa pengalaman itu adalah sumber belajar. Sumber belajar dalam pengertian tersebut menjadi sangat luas maknanya, seluas hidup itu sendiri, karena segala sesuatu yang dialami dianggap sebagai sumber belajar sepanjang hal itu membawa pengalaman yang menyebabkan belajar. Belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya. Edgar Dale berpendapat bahwa pengalaman yang dapat memberikan sumber belajar dapat diklasifikasikan menurut jenjang tertentu, berbentuk kerucut pengalaman (cone of experience).

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat membantu siswa untuk belajar dan meningkatkan kompetensinya. Dalam proses belajar, komponen sumber belajar dapat dimanfaatkan secara tunggal atau kombinasi untuk menyerap hasil belajar terbaik. Sumber belajar bisa direncanakan atau bisa juga dimanfaatkan. Penerapan Edotel sebagai sumber belajar siswa diharapkan dapat dioptimalkan dengan baik, maka diperlukan sistem pengelolaan sebagai berikut :

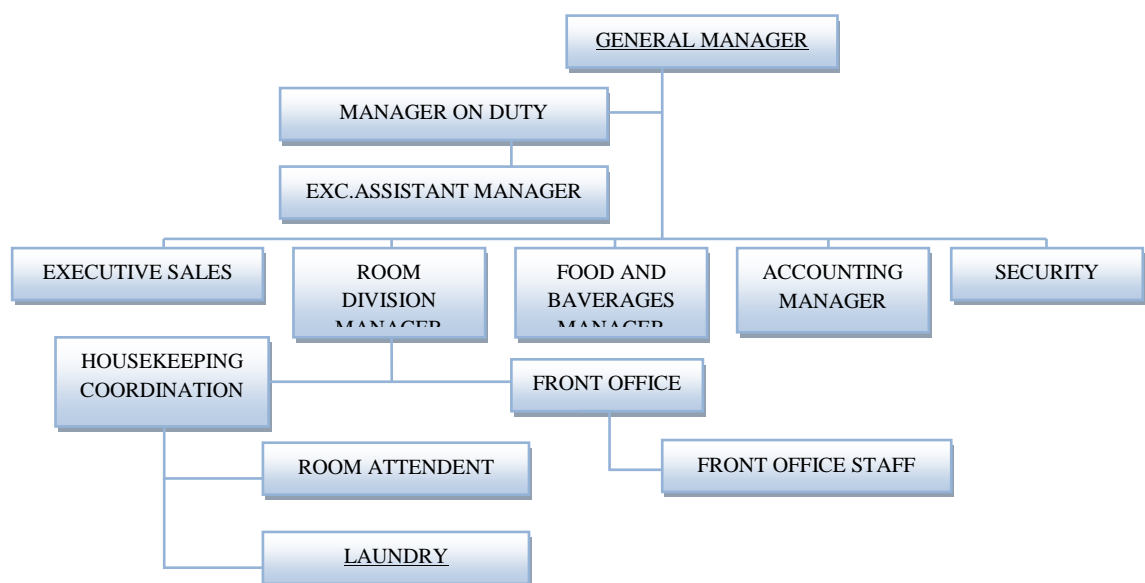
1) Perencanaan Kegiatan Edotel

Perencanaan kegiatan Edotel merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan penggunaan Edotel sebagai sumber belajar. Jika perencanaan dilakukan dengan baik maka langkah yang ditempuh dapat disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Perencanaan hotel meliputi perencanaan pengadaan alat dan bahan serta

sarana dan prasarana perhotelan, perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan, serta perencanaan pengembangan Edotel. Perencanaan kegiatan Edotel meliputi, penyusunan jadwal kegiatan, pengarsipan, keuangan, inventarisasi alat, perawatan dan perbaikan peralatan, serta pelayanan kegiatan praktik.

2) Organisasi Edotel

Pengorganisasian sebagai salah satu fungsi dari manajemen, yang harus disusun secara pasti oleh manajer, sehingga dalam praktik kegiatan bersama nanti dapat diperoleh dan ditemui keteraturan penugasan berdasarkan tanggung jawab setiap personil. Untuk melaksanakan suatu program serta demi kelancaran Edotel sebagai sumber belajar dan lahan bisnis bagi sekolah, maka diperlukan penyusunan stuktur organisasi Edotel yang melibatkan sumber daya manusia yang telah ada di sekolah maupun dengan perekrutan pegawai baru sesuai dengan bidang yang dibutuhkan Edotel. Adapun struktur organisasi Edotel sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur organisasi Edotel

Dalam suatu struktur organisasi masing-masing bagian mempunyai pekerjaan dan tanggung jawab, dimana antara satu dengan yang lain saling terikat dan saling melengkapi sehingga terwujud suatu sistem yang tertata dengan baik.

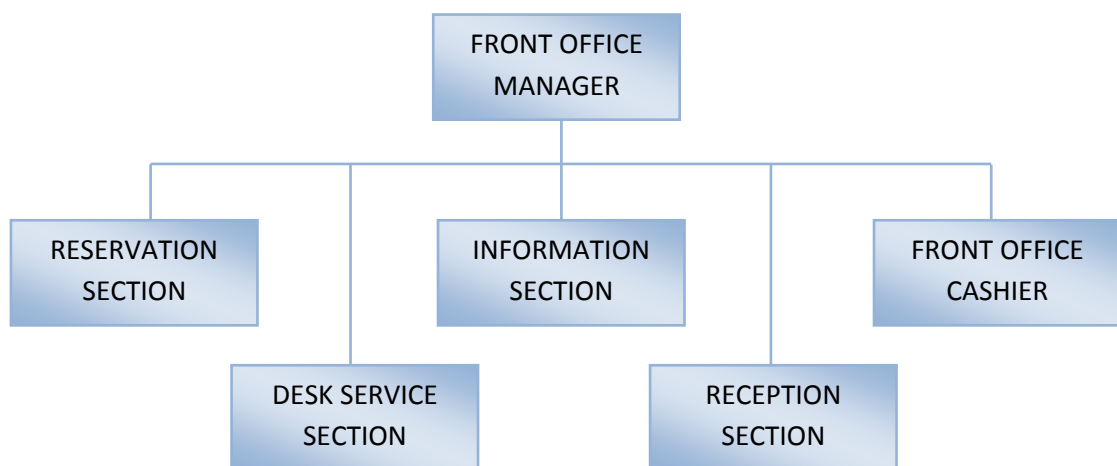
Salah satu SMK Negeri di Yogyakarta yang memiliki program keahlian akomodasi perhotelan dan sudah menyelenggarakan Edotel adalah SMKN 4 Yogyakarta. Keberadaan Edotel yang berada di SMKN 4 Yogyakarta juga dianggap cukup berhasil sebagai salah satu sarana penunjang sumber belajar siswa dalam menaikkan kompetensi produktif. Di SMKN 4 Yogyakarta pendidikan program keahlian akomodasi perhotelan terfokus pada bagian *front office* dan *housekeeping*.

1) *front office*

Front Office, adalah salah satu departement di sebuah hotel yang berada di bagian depan merupakan pintu gerbang dari hotel itu sendiri sehingga mudah diketahui dan dihubungi tamu yang secara operasional berhubungan langsung dengan tamu. ([http://rastodio.com/Fungsi & Peranan Front Office Pada Sebuah Hotel.html](http://rastodio.com/Fungsi_&Peranan_Front_Office_Pada_Sebuah_Hotel.html) diakses tanggal 25 april 2012 jam 22.45). Menurut (Sulastiyono,A. 2008:63) fungsi utama dari *front office* adalah menjual/menyewakan kamar kepada tamu. Oleh karena itu, maka lokasi atau letak *front office* seharusnya berada di tempat yang mudah dilihat atau diketahui oleh tamu. Untuk membantu pelaksanaan fungsi dari *front office*, maka untuk mempermudah *front office* di bagi

menjadi beberapa sub bagian, adapun sub bagian dari *front office* ter bagi menjadi berikut :

- a) Pelayanan pemesanan kamar (*reservation service*).
- b) Pelayanan penanganan barang-barang tamu (*porter atau bell captain, desk service*).
- c) Pelayanan informasi (*information service*).
- d) Pelayanan check in dan check out tamu (*reception atau front desk*).
- e) Kasir kantor depan hotel (*front office*).

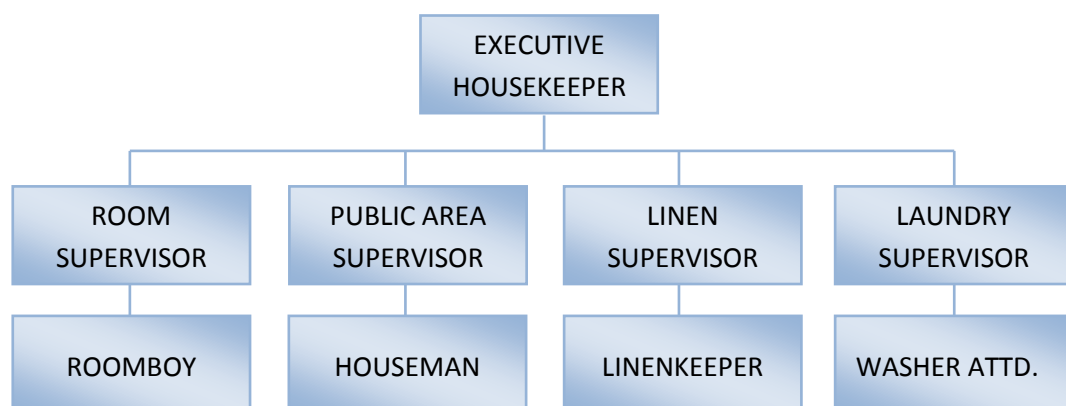


Gambar 3. Struktur organisasi bagian *front office*
(Sulastiyono,A. 2008:63)

2) *Housekeeping*

Housekeeping (tata graha) adalah bagian dari departemen yang mengatur atau menata peralatan, menjaga kebersihan, melaporkan kerusakan dan memberi dekorasi dengan tujuan agar rumah (hotel) tersebut tampak rapi, bersih, menarik dan menyenangkan bagi

penghuninya (<http://tatagraha.com> - Pengertian Housekeeping.html diakses tanggal 18 maret 2012 jam 17.15 WIB). Menurut (Sulastiyono,A. 2008:121) *Housekeeping* adalah salah satu bagian yang mempunyai peranan dan fungsi yang cukup vital dalam memberikan pelayanan kepada para tamu, terutama yang menyangkut pelayanan kenyamanan dan kebersihan ruang hotel. Tanggung jawab bagian *Housekeeping* dapat dikatakan mulai dari pengurusan tentang bahan-bahan yang terbuat dari kain seperti taplak meja (*table cloth*), sprei, sarung bantal, korden, menjaga kerapian dan kebersihan ruangan beserta perlengkapannya, sampai pada program pengadaan/penggantian peralatan dan perlengkapan, serta pemeliharaan seluruh ruangan hotel. Bagian ruangan hotel terdiri dari kamar tamu, ruang rapat, *lobby*, *coridor*, restoran yang mana semuanya ini disebut dengan *front of the house*. Selain *front of the house* bagian *housekeeping* bertanggung jawab juga atas *back of the house* seperti bagian dapur, ruang makan karyawan, ruang ganti karyawan, ruang kantor.



Gambar 4. Struktur organisasi *Housekeeping*
(Sulastiyono,A. 2008:123)

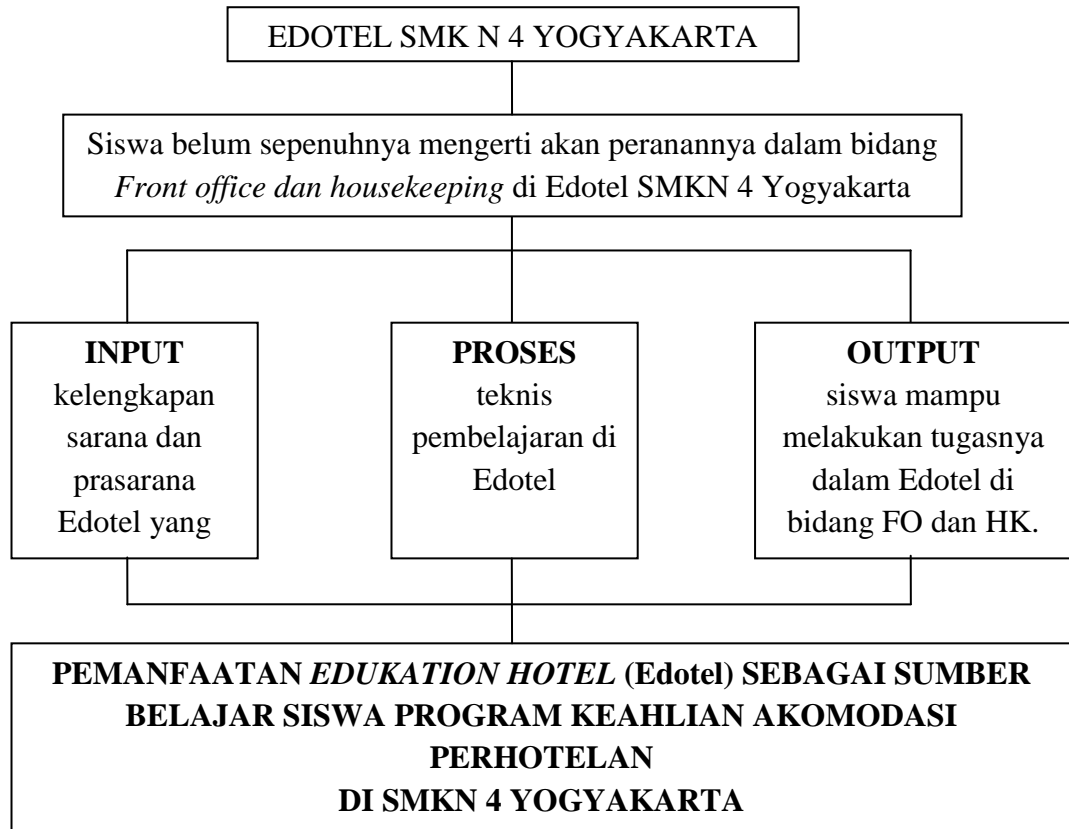
B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Suyitno (2010), yang berjudul “Pendayagunaan *Hotel Training* di SMK : Studi Multisius di SMK Negeri 2 Malang dan SMK Negeri 3 Malang”. Penelitian ini difokuskan pada tiga hal, yang terdiri dari : (1) sumber daya yang diperlukan dalam pendayagunaan *hotel training* di SMK; (2) proses pendaya hunaan *hotel training* di SMK; dan (3) pihak-pihak yang terkait dalam proses pendayagunaan hote tarining di SMK. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif atau juga dikenal dengan pendekatan naturalistik. Rancangan penelitian menggunakan studi multisitus dengan metode komparatif konstan. Tempat penelitian terdiri dari dua SMK yang menyelenggarakan program *hotel training*, yaitu SMK Negeri 2 Malang dan SMK Negeri 3 Malang, adalah baik dan berhasil serta tidak ditemukan kendala-kendala yang menghambat kelancaran pada proses pendayagunaan *Hotel Training* yaitu di SMK Negeri 2 Malang dan SMK Negeri 3 Malang.

C. Kerangka Berfikir

Sumber belajar sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, sumber belajar dapat berupa buku, LKS, Modul dan laboratorium praktik. Dalam mengukur Edotel sebagai sumber belajar siswa dapat dilihat dari faktor input yaitu kelengkapan sarana dan prasarana Edotel, proses yaitu teknis pembelajaran di Edotel, dan output siswa mampu melakukan tugasnya dalam Edotel. Ketiga faktor tersebut mempengaruhi konteks dalam penelitian, yaitu Pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program keahlian akomodasi perhotelan SMKN 4 Yogyakarta.

Berikut ini adalah diagram kerangka alinea berfikir, dapat dilihat pada gambar :



Gambar 5. Diagram kerangka berfikir penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey untuk mengetahui pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program keahlian akomodasi perhotelan di SMKN 4 Yogyakarta. Menurut Neuman Lexy J.Moleong (2008:11), penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, pendekatan survey yang digunakan dalam penelitian ini adalah *school survey* yang bertujuan meningkatkan pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program keahlian akomodasi perhotelan di SMKN 4 Yogyakarta. penelitian survey ini pada dasarnya merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi dan mendiskripsikan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan lalu kemudian menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian survey akan disajikan secara deskriptif kuantitatif, Suharsimi Arikunto (2006:291) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan yang hasilnya dikemukakan menggunakan kalimat atau gambar. Sedangkan menurut Sugiyono (1999:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan pada variabel mandiri yaitu tanpa membuat atau

menggabungkan dengan variabel lain dan hasilnya bukan berupa angka tapi berbentuk kalimat, kata atau gambar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian survei dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden pada variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain dengan menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung sesuai fakta yang terjadi tanpa melakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan fakta-fakta yang bersangkutan serta tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang Pemanfaatan edukasi hotel (edotel) sebagai sumber belajar siswa program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan di SMK Negeri 4 Yogyakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 4 Yogyakarta. Penelitian ini dibagi dalam dua tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian dilakukan pada bulan November 2011 hingga April 2012, tahap ini meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - a. Observasi pendahuluan dengan mencari informasi tentang SMKN 4 Yogyakarta.
 - b. Penyusunan proposal dan instrumen penelitian.
 - c. Pembuatan, persetujuan dan pengesahan proposal dan instrumen penelitian.
 - d. Mengurus perijinan dari tingkat Fakultas dan reliabilitas instrumen.

- e. Mengadakan uji coba instrumen untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen.
2. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2012, yaitu pengumpulan data yang sesungguhnya di SMKN 4 Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 297) populasi adalah wilayah generasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut suharisimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *random sampling*. *random sampling* adalah teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak karena sampel dianggap homogen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI dan XII program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan di SMKN 4 Yogyakarta.

Menurut Sugiyono (2007:297) sampel sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dalam suatu kegiatan penerapan Edotel sebagai sumber belajar di SMKN 4 Yogyakarta. Untuk memilihnya terdapat beberapa pertimbangan, antara lain: (1) Sampel merupakan siswa kelas XI dan XII program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan di SMKN 4 Yogyakarta, (2) Sampel yang merupakan kelas yang tergolong paling aktif dibandingkan kelas lainnya berdasar observasi selama peneliti melaksanakan praktik pengajaran lapangan, (3) Sampel merasakan manfaat dari keberadaan

Edotel di SMKN 4 Yogyakarta. Dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan di SMKN 4 Yogyakarta yang memanfaatkan Edotel SMKN 4 Yogyakarta.

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%, berdasarkan tabel ISSAC populasi yang berjumlah 102, dan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 78 terdiri dari siswa kelas XI dan XII program kompetensi keahlian akomodasi perhotelan di SMKN 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Populasi siswa kelas XI dan XII SMKN 4 Yogyakarta

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI AP 1	22
2	XI AP 2	25
3	XII AP 1	28
4	XII AP 2	27
Total		102

Sampel yang diperoleh merupakan kepercayaan 95% atau dengan taraf kesalahan 5% terhadap populasi. Penentuan sampel menggunakan jenis *proportional random sampling* sebanyak 78 peserta didik. Cara penentuan sampel untuk setiap kelas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Penentuan sampel untuk setiap kelas

No	Kelas	Jumlah sampel
1	XI AP 1	$\frac{22}{102} \times 78 = 17$
2	XI AP 2	$\frac{25}{102} \times 78 = 19$
3	XII AP 1	$\frac{28}{102} \times 78 = 21$
4	XII AP 2	$\frac{27}{102} \times 78 = 21$
Jumlah		78

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau sering dinyatakan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118), variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau Objek yang menjadi sasaran penyelidikan disebut gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatannya. Sedangkan variabel penelitian untuk penelitian ini adalah penerapan Edotel sebagai sumber belajar siswa akomodasi perhotelan SMKN 4 Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Edotel sebagai sumber belajar siswa dapat dilihat dari faktor input yaitu kelengkapan sarana dan prasarana Edotel, proses yaitu teknis pembelajaran di Edotel, dan output siswa melakukan tugasnya dalam Edotel. Ketiga faktor tersebut mempengaruhi konteks dalam penelitian, yaitu Pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program keahlian akomodasi perhotelan SMKN 4 Yogyakarta.

Pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program keahlian akomodasi perhotelan SMKN 4 Yogyakarta dalam bidang *front office* sebagai peningkatan keterampilan yang didapat siswa, seperti : Siswa melakukan layanan pemesanan kamar, Siswa melakukan pelayanan barang-barang tamu, Siswa melakukan pemberian pelayanan informasi kepada tamu, Siswa melakukan tugasnya sebagai kasir FO. Selain bidang *Front Office* siswa juga dapat keterampilan di bidang *Housekeeping*, seperti : Siswa melakukan

tugasnya sebagai executive HK, Siswa melakukan tugasnya pada bagian kamar tamu, Siswa melakukan tugasnya pada bagian ruangan umum, Siswa melakukan tugasnya pada bagian linen, Siswa melakukan tugasnya pada bagian binatu, serta komentar siswa terhadap fasilitas Edotel yang ada di SMKN 4 Yogyakarta.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, pengisian angket dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di SMKN 4 Yogyakarta, Pengumpulan data dilakukan dengan 3 macam teknik, yaitu:

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 133) observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dari segi pelaksanaa pengumpulan data observasi menurut Sugiyono (2009:139) dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan. Sugiyono menyatakan (2009 : 310) Observasi partisipan adalah observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung, kemudian peneliti ikut serta dalam kegiatan di Edotel sekolah SMKN 4 Yogyakarta. Hal yang diamati yaitu lokasi ruang Edotel, sarana

dan prasarana yang tersedia, kegiatan yang berlangsung di Edotel sekolah, jenis kamar yang ada di Edotel.

2. Angket

Menurut Sugihartono,dkk (2007:160) bahwa angket atau kuesioner adalah alat pengumpul data yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang di jadikan obyek penelitian atau yang biasa disebut responden, secara tertulis. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:127) angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharap memberikan respon ini disebut responden. Menurut cara memberikan respon, angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket terbuka digunakan apabila peneliti belum dapat memperkirakan atau menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Skala pengukuran instrument menggunakan model skala bertingkat (model skala likert) dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pemberian skor untuk

pertanyaan positif bergerak dari 4 ke 1, sedangkan negatif pemberian skornya berkebalikan yaitu bergerak dari 1 ke 4. Pemberian skor pada tiap item untuk pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. pemberian skor pada tiap item untuk pernyataan

No	Alternatif jawaban	Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket tertutup, dimana peneliti menggunakan angket yang berisi pertanyaan dari permasalahan dan diberi alternatif jawaban sehingga responden dengan mudah menjawab karena hanya memilih jawaban yang dianggap benar.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:135) bahwa dokumentasi adalah dimana objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, yaitu Tulisan (paper), tempat (place), dan kertas atau orang (people). Sedangkan menurut Sugiyono (2009 : 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan); gambar (foto, gambar hidup, sketsa); atau karya-karya monumental (berupa karya seni yang berupa gambar, patung, film) dari seseorang. Dengan dokumen ini yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengungkap data tertulis tentang struktur organisasi, gambar, macam-macam ruangan yang ada di Edotel dan daftar tamu. Data yang diperoleh dari dokumentasi digunakan sebagai pendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2009 : 119) menyatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 124), instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen sangat penting bagi penelitian untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan tanpa obyek dilapangan. instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut sesuai dengan kondisi atau keadaan sebenarnya. Dalam penelitian survey dengan pendekatan diskriptif, peneliti merupakan instrumen utama yang bertindak sebagai alat yang adaptif dan responsif dengan situasi dan kondisi lokasi penelitian, peneliti mengumpulkan data dibantu dengan pedoman observasi, angket dan pedoman dokumentasi.

Sebelum menyusun sebuah instrumen penelitian, peneliti diharapkan menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang biasa dikenal dengan

istilah kisi-kisi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 138) kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penerapan Edotel sebagai sumber belajar siswa SMKN 4 Yogyakarta

Variabel	Sub variabel	indikator	No.item
PENERAPAN EDUKASI HOTEL (Edotel) SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKOMODASI PERHOTELAN DI SMKN 4 YOGYAKARTA	<i>Front Office</i>	1. Siswa melakukan layanan pemesanan kamar	1,2,3,4,
		2. Siswa melakukan pelayanan barang-barang tamu	5,6
		3. Siswa melakukan pemberian pelayanan informasi kepada tamu	7,8,9, 10,11,12
		4. Siswa melakukan pelayanan check in dan check out tamu	13,14,15,16
		5. Siswa melakukan tugasnya sebagai kasir FO	17,18,19,20,21,22
	<i>Housekeeping</i>	1. Siswa melakukan tugasnya sebagai executive HK	23,24
		2. Siswa melakukan tugasnya pada bagian kamar tamu	25,26,27
		3. Siswa melakukan tugasnya pada bagian ruangan umum	28,29
		4. Siswa melakukan tugasnya pada bagian linan	30,31,32,
		5. Siswa melakukan tugasnya pada bagian binatu	33,34

H. Uji Coba Instrumen

Ada dua hal penting dalam instrumen yaitu validitas dan reliabilitas. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa (2006 :168) suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan instrumen tersebut jika digunakan pada tempat dan waktu yang lain dan berapa kalipun digunakan hasilnya tetap sama. Butir-butir instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari ubahan penelitian kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Untuk mengetahui validitasnya dan reliabilitasnya tiap-tiap butir instrumen dilakukan dengan uji coba instrumen. Menurut Suharsimin Arikunto (2006:169) Penelitian uji coba dilakukan dengan mengambil subyek uji coba diluar anggota subyek populasi yang mempunyai banyak persamaan dengan subyek penelitian. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang valid (sahih) dan reliable.

a. Validitas Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji validitas. Validitas adalah satu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidtan atau kesasihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 2006:168). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauhman data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expert judgment* dan bantuan komputer program SPSS 16 *for Windows*. *Expert judgment* adalah dengan meminta pertimbangan para ahli untuk memeriksa instrumen dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen telah mewakili apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2009:177). *Expert judgment* ini akan dilakukan dengan meminta pertimbangan satu dosen di jurusan Pendidikan Teknik Boga diluar dosen pembimbing, serta satu orang guru jurusan Akomodasi Perhotelan SMK N 4 Yogyakarta. Validitas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang disusun tidak menyimpang dari gambaran variabel Edotel sebagai sumber belajar siswa program keahlian akomodasi Perhotelan di SMK N 4 Yogyakarta.

Dari hasil uji coba instrumen, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16 *for Windows*. Uji coba angket berdasarkan Edotel sebagai sumber belajar siswa program keahlian akomodasi perhotelan diperoleh dari 34 pertanyaan, 32 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan tidak valid dengan koefisien 0,884 dan 0,888. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran, jadi instrumen yang digunakan untuk penelitian hanya 32 butir pertanyaan.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji keterandalan

instrumen menggunakan metode internal *continency* karena uji coba dilakukan hanya satu kali menggunakan rumus *alpha crontbach*, (Suharsimi, 1993: 164).

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut :

Tabel 5. Interpretasi nilai reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	sangat tinggi
0,600 – 0,799	tinggi
0,400 – 0,599	cukup
0,200 – 0,399	rendah
0,000 – 0,199	sangat rendah

Setelah dianalisis menggunakan alat baku uji keterandalan kemudian harga koefisien reliabilitas dikonsultasikan dengan harga kritik (r tabel). Apabila koefisien instrumen lebih besar atau sama dengan harga kritik pada tabel, berarti instrumen tersebut reliabel, begitu pula sebaliknya. Hasil uji coba instrumen, diketahui besarnya koefisien reliabilitas pemanfaatan Edotel sebagai sumber belajar siswa program keahlian akomodasi perhotelan adalah 0,882, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran hasil uji coba instrumen

H. Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2008:207). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari tiap perubahan penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi, histogram, rerata, dan simpangan baku. Penyajian data dalam bentuk prosentase, selanjutnya dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Untuk menunjukan hasil penelitian dijabarkan dengan menggunakan tabel frekuensi (tabel prosentase), selanjutnya dijelaskan secara deskriptif prosentase. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menghitung harga rata-rata Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan standar deviasi atau simpangan baku (SD).

a. Menghitung Mean (M)

Mean merupakan teknik penjelasn kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut, rerata mean ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono,2009:49)

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan

Me = Mean (rata-rata)

\sum = *Epsilon* (baca jumlah)

Xi = Nilai X ke i sampai ke n

N = jumlah individu

b. Menghitung Median (Me)

Median merupakan salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono,2009:53).

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan

Md = Median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data / jumlah sampel

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

c. Menghitung Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) tau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono,2009:47). Untuk menghitung modus data yang telah tersusun kedalam distribusi frekuensi/ data bergolong, dapat digunakan rumus berikut :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

d. Menghitung standar deviasi / simpangan baku

Standar deviasi merupakan data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi data bergolong, dapat dihitung dengan rumus :

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}}{(n-1)} \quad (\text{Sugiyono, 2009:58})$$

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas rentang interval, dan panjang kelas. Adapun rumus perhitungannya menurut (Sugiyono, 2009:36) adalah sebagai berikut :

- ❖ Interval kelas = $1 + 3,3 \log n$ (jumlah sampel)
- ❖ Rentang Interval = (nilai tertinggi – nilai terendah) + 1
- ❖ Panjang Interval = $\frac{\text{rentang interval}}{\text{jumlah kelas}}$

Selanjutnya penilaian atau pengkategorian skor variabel, yaitu peranan edotel sebagai sumber belajar siswa program akomodasi perhotelan dalam bidang front office dan housekeeping yang diperoleh dari angket siswa yang dihitung Mean (M) ideal dan Standar deviasi (SD) ideal untuk dikategorikan dalam empat kategori menurut (Suharsimi Arikunto, 2002) berikut rumusnya :

$M \text{ ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$SD \text{ ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

Tabel 6. Penggolongan Subyek dalam empat kategori

Rentang nilai (skor)	Kategori
$\geq M_i + (1,5 \times SD_i)$	Sangat baik
$M_i \text{ s/d } < M_i + (1,5 \times SD_i)$	Baik
$M_i - (1,5 \times SD_i) \text{ s/d } < M_i$	Tidak baik
$\leq M_i - (1,5 \times SD_i)$	Sangat tidak baik

(Saifudin anwar,2009:109)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang *Front Office* dan bidang *Housekeeping*.

Adapun indikator penelitian meliputi Bidang Front office meliputi : Layanan pemesanan kamar, Pelayanan barang-barang tamu, Pelayanan informasi kepada tamu, Pelayanan check in dan check out tamu, Kasir front office. Sedangkan bidang *Housekeeping* meliputi : executive Housekeeping, bagian kamar tamu, bagian ruangan umum, bagian linan, bagian binatu.

1. Deskripsi data penelitian pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang *Front Office*

Deskripsi data *Front Office* yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku (standar deviasi), dan distribusi frekuensi bergolong dari setiap ubahan. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. hasil statistik deskriptif siswa pada bidang *Front Office*.

variabel	N	Max nilai angket	Min nilai angket	Mean	St.dev
Pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang <i>Front Office</i> .	78	78	24	42,10	50,69

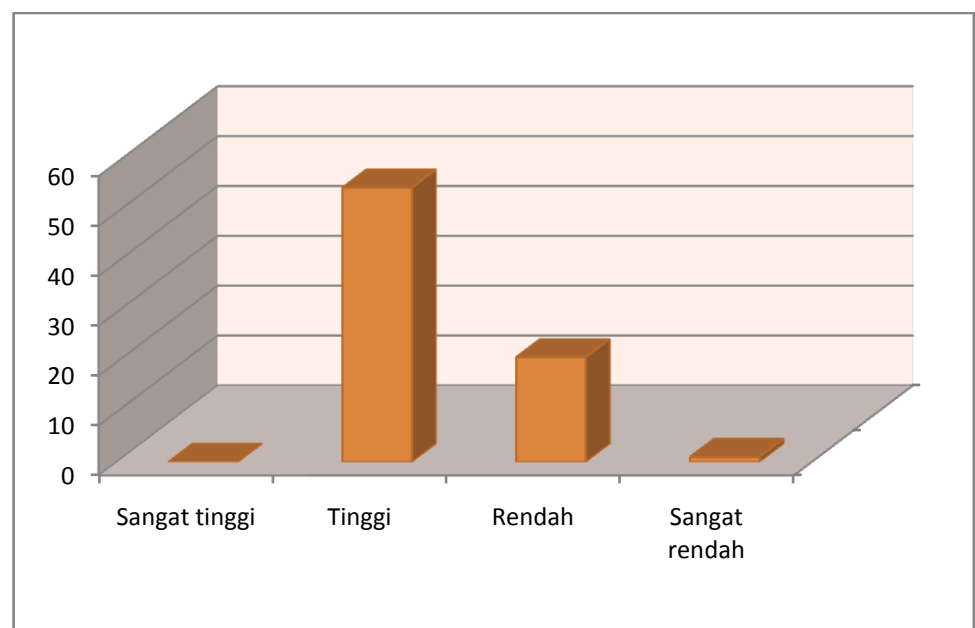
Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 21 butir dengan skor antara 4-1. Dari angket tersebut diperoleh data Pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang *Front Office* dengan nilai tertinggi yang dicapai siswa 78 dan nilai terendah 24 berdasarkan hasil angket. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 42,10 , median (Me) 53,73 , Modus (Mo) 52,81 , dan standar deviasi 50,69.

Selanjutnya skor rerata ideal (Mi) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Berdasarkan tabel nilai skala likert skor nilai ideal tertinggi adalah 84 dan nilai skor terendah adalah 21, maka harga Mean skor ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (84 + 21) = 52,5$ dan simpangan baku ideal (Sdi) = $\frac{1}{6} (84 + 2) = 17,5$. Distribusi kecenderungan data siswa bidang *Front Office* dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi kecenderungan data siswa bidang *Front Office*

Interval	Kategori	f	F relatif %
$\geq 78,5$	Sangat tinggi	-	-
52,5 s.d < 78,5	Tinggi	55	70,51%
35 s.d < 52,5	Rendah	21	26,92%
≤ 35	Sangat rendah	1	1,28%
Total		78	100%

Berdasarkan tabel 8 tentang distribusi kecenderungan data siswa bidang *Front Office*, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 6.



Gambar 6. grafik distribusi kecenderungan data siswa bidang *Front Office*.

2. Deskripsi data penelitian pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang *Housekeeping*.

Deskripsi data penelitian pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang *Housekeeping*.

Deskripsi data *Housekeeping* yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku (standar deviasi), dan distribusi frekuensi bergolong dari setiap ubahan. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. hasil statistik deskriptif siswa pada bidang *Housekeeping*.

variabel	N	Max nilai angket	Min nilai angket	Mean	St.dev
Pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang <i>Housekeeping</i> .	78	42	16	26,31	67,16

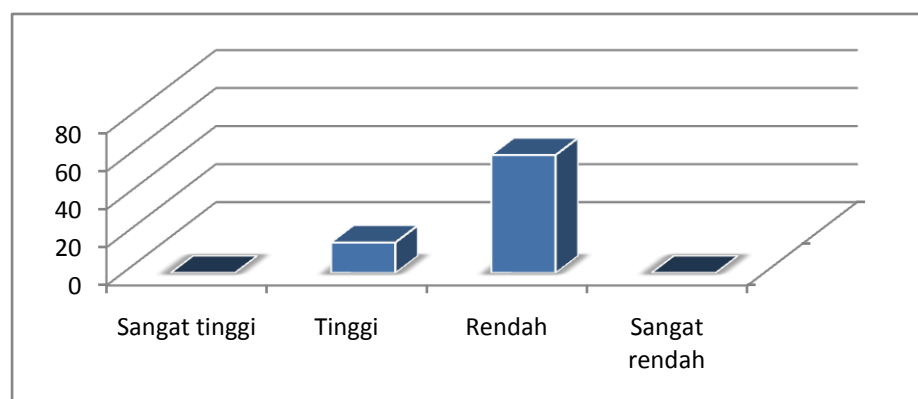
Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 11 butir dengan skor antara 4-1. Dari angket tersebut diperoleh data Pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang *Housekeeping* dengan nilai tertinggi yang dicapai siswa 44 dan nilai terendah 16 berdasarkan hasil angket. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 26,31 , median (Me) 26,25 , Modus (Mo) 28,84 , dan standar deviasi 67,16.

Selanjutnya skor rerata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Berdasarkan tabel nilai skala likert skor nilai ideal tertinggi adalah 44 dan nilai skor terendah adalah 11, maka harga Mean skor ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (44 + 11) = 27,5$ dan simpangan baku ideal (S_{di}) = $\frac{1}{6} (44 + 11) = 9,17$. Distribusi kecenderungan data siswa bidang *Housekeeping* dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Distribusi kecenderungan data siswa bidang *Housekeeping*

Interval	Kategori	f	F relatif %
≥ 55	Sangat tinggi	-	-
$27,5 \text{ s.d } < 55$	Tinggi	16	20,51%
$13,75 \text{ s.d } < 27,5$	Rendah	62	79,49%
$\leq 13,75$	Sangat rendah	-	-
Total		78	100%

Berdasarkan tabel 10 tentang kecenderungan Distribusi kecenderungan data siswa bidang *Housekeeping*, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 7.



Gambar 7. grafik kecenderungan Distribusi kecenderungan data siswa bidang *Housekeeping*.

B. Pembahasan Hasil penelitian

1. Pembahasan penelitian pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang *Front Office*

Hasil perhitungan diperoleh dari pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang *Front Office* dengan jumlah responden sebanyak 78 siswa, yang masuk dalam mendapatkan prosentase 70,51% dengan total 55 berada di kategori baik, 21 siswa dengan prosentase 15,39% berada di kategori tidak baik, dan 1 siswa dengan prosentase 1,28% berada di kategori sangat tidak baik. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan siswa berpusat pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang *Front Office* termasuk dalam kategori tinggi. Diperoleh hasil tersebut berdasarkan indikator yang mewakili keseluruhan dari front office dimana terdapat sebanyak 5 indikator, yaitu :

a. Layanan Pemesanan Kamar

Dari beberapa indikator yang ada terkait layanan pemesanan kamar, seperti melayani pemesanan kamar, memberikan konfirmasi tentang pemesanan kamar, mengarsipkan pemesanan kamar sesuai dengan kedatangan tamu, dan pengecekan jumlah kamar yang sudah terisi oleh tamu. Ternyata siswa SMK N 4 Yogyakarta mampu melakukan tugasnya dengan baik, siswa sering melakukan konfirmasi tentang pemesanan kamar .

b. Pelayanan barang-barang Tamu

Pada indikator pelayanan barang-barang tamu ini siswa SMK N 4 Yogyakarta mampu menangani tentang barang-barang tamu pada saat check in dan mengantarkan tamu pada waktu datang, mengantar menuju bagian penerimaan tamu kemudian mengantarkan menuju ke kamarnya, siswa waktu bertugas disiplin pada saat ada tamu datang di Edotel, siswa melaksanakan tugasnya sebagai pelayan barang-barang tamu dengan baik.

c. Pelayanan Informasi

Siswa yang bertugas di bagian informasi wajib memberikan penjelasan-penjelasan yang diminta oleh tamu, baik tamu yang menginap maupun yang tidak menginap di Edotel SMK N 4 Yogyakarta. adapun penjelasan tentang informasi yang diberikan meliputi fasilitas yang ada di Edotel, tempat berbelanja di sekitar Edotel, serta informasi tentang hiburan yang ada di kota, dalam hal ini siswa SMK N 4 Yogyakarta mampu menghandle semua dengan baik.

d. Pelayanan check in dan check out

Dalam hal ini siswa Edotel SMK N 4 Yogyakarta bertugas melayani tentang penerimaan kedatangan tamu baik perorangan, rombongan dan tamu-tamu penting (VIP), mengarsipkan dokumen tamu, memberikan penjelasan tentang fasilitas kamar apabila diminta oleh tamu, menangani check out tamu.

Dalam penerimaan tamu siswa lebih sering menangani tamu yang perorangan daripada rombongan maupun tamu VIP, ketika ada tamu yang datang rombongan siswa dibantu oleh staf pengajar untuk menghandel tamu tersebut agar tidak kewalahan dalam penerimaan dan pendataan. siswa di Edotel lebih sering memberikan informasi tentang fasilitas kamar yang ada di Edotel SMK N 4 Yogyakarta.

e. *Kasir Front office*

Siswa yang bertugas di bagian kasir *front office* bertanggung jawab menangani pembayaran seluruh transaksi yang dilakukan oleh tamu yang ada di Edotel mulai dari menangani tentang penjualan kamar, mengarsipkan *guest comment*, menangani keluhan tamu, menangani bill restaurant, menangani penagihan saat tamu *check out*. Dari sekian banyak tugas yang diberikan Siswa lebih sering condong menangani masalah bill restaurant atau fasilitas apapun yang digunakan oleh tamu yang menginap.

2. Pembahasan penelitian pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang *Housekeeping*

Hasil perhitungan diperoleh dari pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang *Housekeeping* dengan jumlah responden sebanyak 78 siswa, yang masuk dalam prosentase total (siswa menjawab sangat baik dan baik) 16 siswa dengan prosentase sebesar 20,51%, dan siswa yg menjawab dengan kategori(tidak baik dan sangat tidak baik) sebanyak 62 siswa dengan

prosentase 79,49%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan siswa berpusat pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Edotel di SMKN 4 Yogyakarta oleh siswa program akomodasi pehotelan berdasarkan bidang *Housekeeping* termasuk dalam kategori rendah. Diperoleh hasil tersebut berdasarkan indikator yang mewakili keseluruhan dari *housekeeping* dimana terdapat sebanyak 5 indikator, yaitu :

a. Executive Housekeeping

Peranan pada bagian ini bertanggung jawab pada kelancaran operasional bagian housekeeping berperan seperti layaknya manajer. Executive housekeeper selalu berusaha memberikan inovasi soal pelayanan, kebersihan, kenyamanan, aktif memberikan informasi kepada tamu. Namun di SMK N 4 Yogyakarta siswa belum mampu melakukan tugasnya sebagai executive housekeeper dikarenakan siswa hanya mengacu hanya pada apa yang diajarkan dan bisa dibilang kurang melakukan inovasi tentang pelayanan, selain itu siswa juga belum bertanggung jawab sepenuhnya atas kelancaran operasional dari housekeeping.

b. Bagian kamar tamu

Bagian kamar tamu biasanya dikerjakan oleh *roomboy*, di SMK N 4 Yogyakarta aktif untuk menjaga kebersihan kamar tamu, kerapihan kamar tamu, dan kelelengkapan kamar tamu seperti menyediakan sabun mandi, handuk dan keperluan-keperluan lain. kegiatan untuk membersihkan kamar biasanya dilakukan dengan pembagian tugas pada

siswa dengan jumlah 2 orang masing-masing untuk bertanggung jawab memberishkan kamar tamu, dan hasilnya masih kurang maksimal

c. Ruangannya umum (*Public Area*)

Siswa SMK N 4 Yogyakarta berperna sebagai petugas (*houseman*) dimana siswa bertanggung jawab membersihkan seluruh ruangan umum (*public area*) mulai ruangan tamu, koridor sampai lorong-lorong hotel. Di SMK N 4 Yogyakarta mempunyai 2 lantai jadi siswa harus membersihkan masing-masing lantai dengan 3 orang di setiap lantai guna mempercepat pekerjaan dalam memberisihkan bagian ruangan umum (*public area*). selain membersihkan ruangan umum siswa juga harus mengecek dan melengkapi kebutuhan di ruangan umum, hal ini juga masih kurang optimal karena terkadang siswa lalai dalam pengecekan.

d. Bagian Linan

Di SMK N 4 Yogyakarta siswa bertanggung jawab atas penyimpanan, penyediaan, kelengkapan, kebersihan dan kerapihan seluruh jenis linan yang diperlukan oleh hotel, akan tetapi siswa tidak bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengelolaan linan di Edotel karena staf Edotel yang mengatur pemeliharaan dan pengelolaan linan. adapun tugas dari staf Edotel dimana tugasnya adalah mengatur manajemen persediaan linan pembagian tugas, perbaikan dan penyusutan, pengontrolan pada buku pencatatan linan, dan pengawasan pelaksanaan inventori linan.

e. Bagian binatu (*Loundry*)

Siswa yang mendapatkan tugas dibagian binatu (*laundry*) mempunyai tanggung jawab menerima pencucian pakain tamu yang menginap di Edotel SMK N 4 Yogyakarta, akan tetapi bagian *laundry* ini tidak menerima pencucian seragam karyawan karena setiap karyawan mempunyai tanggung jawab sendiri untuk menjaga dan mencuci kebersihan baju seragamnya. Selain pencucian baju tamu bagian *laundry* juga melaksanakan pencucian linan yang dipergunakan oleh operasional Edotel, namun terkadang ada siswa yang menghindar dari tugasnya sehingga cucian menumpuk.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa keahlian akomodasi perhotelan di Edotel SMK N 4 Yogyakarta kompeten dalam menjalankan tugasnya dibidang *front office* dan *housekeeping* terlihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dari kedua bidang tersebut didapat data secara keseluruhan pada bagian *front office* mendapatkan prosentase 70,51% dengan total 55 berada di kategori baik, 21 siswa dengan prosentase 15,39% berada di kategori tidak baik, dan 1 siswa dengan prosentase 1,28% berada di kategori sangat tidak baik, dari 5 indikator yang dilakukan meliputi bidang : layanan pemesanan kamar, pelayanan barang-barang tamu, pelayanan informasi, pelayanan *check in* dan *check out*, layanan kasir *front office*. Sedangkan pada bagian *housekeeping* mendapatkan prosentase total (siswa menjawab sangat baik

dan baik) 16 siswa dengan prosentase sebesar 20,51%, dan siswa yg menjawab dengan kategori(tidak baik dan sangat tidak baik) sebanyak 62 siswa dengan prosentase 79,49% didapat dari 5 indikator yang meliputi bidang : *executive housekeeping*, bagian kamar tamu, bagian ruangan umum, bagian linen dan bagian binatu (*laundry*).

Dari hasil tersebut terlihat bahwa di Edotel SMK N 4 yogyakarta siswa lebih condong kompeten di bidang *front office* daripada *housekeeping* dapat terlihat dari hasil penelitian dengan prosentase 70,51% berada di kategori baik pada *front office* dan 20,51% pada *housekeeping* , jadi siswa keahlian akomodasi perhotelan di Edotel SMK N 4 yogyakarta lebih condong kompeten di bidang *Front office*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Program keahlian akomodasi perhotelan di SMK N 4 Yogyakarta antara lain sebagai berikut :

1. Bidang *Front office* mendapatkan prosentase 70,51% dengan total 55 berada di kategori baik, 21 siswa dengan prosentase 15,39% berada di kategori tidak baik, dan 1 siswa dengan prosentase 1,28% berada di kategori sangat tidak baik, dari 5 indikator yang dilakukan meliputi bidang : layanan pemesanan kamar, pelayanan barang-barang tamu, pelayanan informasi, pelayanan *check in dan check out*, layanan kasir *front office*.
2. Bidang *Housekeeping* mendapatkan prosentase total (siswa menjawab sangat baik dan baik) 16 siswa dengan prosentase sebesar 20,51%, dan siswa yg menjawab dengan kategori(tidak baik dan sangat tidak baik) sebanyak 62 siswa dengan prosentase 79,49% didapat dari 5 indikator yang meliputi bidang : *executive housekeeping*, bagian kamar tamu, bagian ruangan umum, bagian linen dan bagian binatu (*laundry*).

B. SARAN

Bedasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Guru harus mampu meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran bidang *front office* dan *housekeeping*, sehingga siswa dapat tertarik dengan

pelajaran tersebut. Selain motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri ada pula faktor lain yang berasal dari penyampaian materi oleh guru.

2. Dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, sebaiknya guru tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam mengajar karna akan menimbulkan kebosanan dalam diri siswa, yang akhirnya siswa tidak tertarik untuk memperhatikan pelajaran. Jadi hendaknya guru dapat menggunakan berbagai metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Cara penyampaian pelajaran yang kurang menarik menjadikan siswa kurang berminat dan kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran tersebut. Jadi hendaknya dalam penyampaian materi pembelajaran seorang guru harus dengan cara dan gaya yang menarik perhatian siswa/peserta didik, sehingga akan menjadikan siswa tertarik dan bersemangat untuk selalu mengikutinya dan kemudian mendorongnya untuk terus mempelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya.
- Depdikbud. 1995. *Buku Petunjuk Pendidikan Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2008. *Pedoman Merancang Sumber Belajar*. Jakarta.
- Direktorat PSMK. 2007. *Garis-Garis Besar Program SMK 2007*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- <http://tatagraha.com> - Pengertian Housekeeping.html. diakses tanggal 18 Maret 2012 jam 17.15WIB.
- [http://rastodio.com/Fungsi & Peranan Front Office Pada Sebuah Hotel.html](http://rastodio.com/Fungsi%20&%20Peranan%20Front%20Office%20Pada%20Sebuah%20Hotel.html) diakses tanggal 25 April 2012 jam 22.45WIB.
- J.Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- PP No.19 tahun 2005 tentang Pendidikan Menengah.
- PP No.29 tahun1990 tentang Pendidikan Menengah.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, Akhmad. 2004. *Merancang Sumber Belajar Pembelajaran Akhir*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, 2009. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : sinar Baru.
- Sugiharto, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sulastiyono A. 2008. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta.

Syukur, Fatah. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang : Rasail Media Group.

Winkel, WS. 1996. *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yamin, M. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kisi-kisi instrumen penerapan Edotel sebagai sumber belajar siswa SMKN 4
Yogyakarta

Variabel	Sub variabel	indikator	No.item
<p style="text-align: center;">PENERAPAN EDUKASI HOTEL (Edotel) SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKOMODASI PERHOTELAN DI SMKN 4 YOGYAKARTA</p>	<i>Front Office</i>	1. Siswa melakukan layanan pemesanan kamar 2. Siswa melakukan pelayanan barang-barang tamu 3. Siswa melakukan pemberian pelayanan informasi kepada tamu 4. Siswa melakukan pelayanan check in dan check out tamu 5. Siswa melakukan tugasnya sebagai kasir FO	1,2,3,4, 5,6 7,8,9, 10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20,21,22
	<i>Housekeeping</i>	1. Siswa melakukan tugasnya sebagai executive HK 2. Siswa melakukan tugasnya pada bagian kamar tamu 3. Siswa melakukan tugasnya pada bagian ruangan umum 4. Siswa melakukan tugasnya pada bagian linan 5. Siswa melakukan tugasnya pada bagian binatu	23,24 25,26,27 28,29 30,31,32, 33,34

LEMBAR ANGKET
SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN EDOTEL SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau sesuai dengan pendapat anda

Front Office			
No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Saya terlibat dalam melayani pemesanan kamar hotel dari berbagai sumber dan cara pemesanan di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
2.	Saya melaksanakan proses pekerjaan pemesanan kamar, termasuk memberikan konfirmasi kamar di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
3.	Saya mengarsipkan pemesanan kamar sesuai dengan waktu kedatangan tamu di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
4.	Saya melakukan pengecekan situasi jumlah dan jenis kamar yang terjual dan belum terjual di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
5.	Saya menangani barang-barang tamu pada saat check in di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
6.	Saya menangani penitipan barang tamu di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
7.	Saya memberikan pelayanan informasi yang diminta oleh tamu di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
8.	Saya mengantarkan tamu pada waktu datang di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
9.	Saya menunjukan atau mengantarkan tamu ke bagian receptionis untuk registrasi dan mengantarkan tamu menuju kamar di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
10.	Saya memberikan penjelasan kepada tamu tentang fasilitas-fasilitas yang ada di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		

11.	Saya memberikan informasi kepada tamu terkait dengan tempat-tempat berbelanja di sekitar EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
12.	Saya memberikan informasi kepada tamu terkait acara hiburan yang ada di kota di sekitar EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
13.	Saya melayani penerimaan kedatangan tamu perorangan, rombongan dan tamu-tamu penting (VIP) di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
14.	Saya melaksanakan pendaftaran tamu-tamu yang menginap di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
15.	Saya memberikan penjelasan tentang fasilitas kamar bila diminta oleh tamu di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
16.	Saya menangani check out tamu di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
17.	Saya menyiapkan dan membuat laporan penjualan kamar di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
18.	Saya mengarsipkan <i>guest comment</i> tamu tersebut selama menginap sebagai bahan evaluasi di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA		
19.	Saya menangani keluhan-keluhan tamu di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
20.	Saya menangani seluruh transaksi pembayaran yang dilakukan oleh tamu yang menginap di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
21.	Saya menangani bill restaurant atau apapun fasilitas yang digunakan oleh tamu yang menginap di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
22.	Saya menerima penagihan pada waktu tamu yang bersangkutan check out di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		

Housekeeping			
No	Pernyataan	YA	TIDAK
23.	Saya bertanggung jawab terhadap kelancaran operasional bagian house keeping di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
24.	Saya melakukan inovasi pelayanan yang ada di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
25.	Saya mengawasi proses pekerjaan yang dikerjakan roomboy guna menjaga kebersihan dan kerapihan kamar tamu di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
26.	Saya bertanggung jawab terhadap ketersediaan kebutuhan tamu di kamar seperti sabun mandi, handuk dan keperluan-keperluan lain di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
27.	Saya TIDAK bertanggung jawab menjaga dan memelihara kebersihan di ruangan umum yang ada di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
28.	Saya bertanggung jawab melengkapi kebutuhan yang ada di ruangan umum di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
29.	Saya bertanggung jawab atas penyimpanan, penyediaan, kelengkapan, kebersihan dan kerapihan seluruh jenis-jenis linen yang dibutuhkan untuk keperluan operasional di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
30.	Saya TIDAK bertanggung jawab terhadap pengolahan linen di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
31.	Saya memberikan masukan dan saran tentang kualitas jenis linen yang akan dibeli oleh EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
32.	Saya TIDAK bertanggung jawab melaksanakan pemeliharaan seluruh jenis linen yang di pergunakan oleh operasional di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
33.	Saya menerima pekerjaan cucian pakaian tamu (valet) di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		
34.	Saya menerima pencucian seragam karyawan di EDOTEL SMK N 4 YOGYAKARTA.		

ANALISIS DESKRIPTIF

1. Perhitungan distribusi frekuensi data siswa bidang *Front Office*

Dari hasil perhitungan skor instrument penelitian skala likert 1-4 yang berjumlah 34 butir diperoleh:

a. Menghitung kelas interval :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 78 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,8920 \\ &= 1 + 6,24 \\ &= 7,24 \approx 7 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Jarak pengukuran} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1 \\ &= (78 - 24) + 1 \\ &= 55 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang data : jumlah kelas} \\ 55 : 7 &= 7,85 \approx 8 \end{aligned}$$

d. Membuat data interval, menghitung frekuensi dan memasukan data dalam tabel.

Fi = frekuensi

Xi = rata-rata batas bawah dan batas atas pada setiap interval data

X = rata – rata

Interval	fi	xi	fixi	xi-x	xi-x ²	Fi(xi-x) ²
24 – 31	1	28	28	23,5	552,25	552,25
32 – 39	2	27,5	72	31,5	992,25	1984,5
40 – 48	19	44	827,5	39,5	1560,25	29644,75
49 – 56	26	52	113,752	47,5	2256,25	58662,5
57 – 62	20	60	240	55,5	3080,25	61605
63 – 70	10	68	680	63,5	4032,25	40322,5
71 – 78	1	76	76	71,5	519,17,25	519,17,245
	78	13,755	3284	332,5	110556,25	197883,25

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum xi}{n} \\ &= \frac{27,51}{80} \\ &= 4,53 \end{aligned}$$

e. Menghitung Mean

$$Me = \frac{\sum fixi}{fi}$$

$$= \frac{3284}{78}$$

$$= 42,10$$

Keterangan :

Me = Mean untuk data bergolong

Fixi = Produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (xi)

fi = jumlah data/sampel

f. Menghitung Median

$$Md = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

$$= 48,5 + 8 \left(\frac{1/2 \cdot 78 - 22}{26} \right)$$

$$= 48,5 + 8 \left(\frac{39 - 22}{26} \right)$$

$$= 48,5 + 5,23$$

$$= 53,73$$

Md = median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data / jumlah sampel

p = panjang interval kelas

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

g. Menghitung Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 48,5 + 8 \left(\frac{7}{7 + 6} \right)$$

$$= 48,5 + 4,31$$

$$= 52,81$$

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₁ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

h. Menghitung Standar deviasi

$$\begin{aligned} S &= \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1} \\ &= \frac{\sqrt{197883,25}}{77} \\ &= \sqrt{2569,91} \\ &= 50,69 \end{aligned}$$

PENENTUAN KATEGORI BERDASARKAN SKALA LIKERT

- Maksimum nilai skor = 84
- Minimum nilai skor = 21

Mean Ideal

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} \cdot (\text{maksimum nilai skor} + \text{minimum nilai skor}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot (84 + 21) \\ &= 52,5 \end{aligned}$$

Standar Deviasi Ideal

$$\begin{aligned} S_{Di} &= \frac{1}{6} \cdot (\text{maksimum skor} + \text{minimum skor}) \\ &= \frac{1}{6} \cdot (84 + 21) \\ &= 17,5 \end{aligned}$$

Penentuan kategori

Rentang nilai (skor)	Kategori
$\geq M_i + (1,5 \times S_{Di})$	Sangat baik
$M_i \text{ s/d } < M_i + (1,5 \times S_{Di})$	Baik
$M_i - (1,5 \times S_{Di}) \text{ s/d } < M_i$	Tidak baik
$\leq M_i - (1,5 \times S_{Di})$	Sangat tidak baik

Penentuan kategori

Sangat baik

$$\begin{aligned}
 &= \geq \text{Mi} + (1,5 \times \text{SDi}) \\
 &= \geq 52,5 + (1,5 \times 17,5) \\
 &= \geq 52,5 + 26,25 \\
 &= \geq 78,75 \\
 &X \geq 78,75
 \end{aligned}$$

Baik

$$\begin{aligned}
 &= \text{MI s/d} < \text{Mi} + (1,5 \times \text{Sdi}) \\
 &= 52,5 \text{ s/d} < 52,5 + (1,5 \times 17,5) \\
 &= 52,5 \text{ s/d} < 52,5 + 26,25 \\
 &= 52,5 \text{ s/d} < 78,75 \\
 &52,5 < X < 78,75
 \end{aligned}$$

Tidak baik

$$\begin{aligned}
 &= \text{Mi} - (1,5 \times \text{Sdi}) \text{ s/d} < \text{Mi} \\
 &= 52,5 - (1,5 \times 17,5) \text{ s/d} < 52,5 \\
 &= 52,5 - 17,5 \text{ s/d} < 52,5 \\
 &= 35 \text{ s/d} < 52,5 \\
 &35 < X < 52,5
 \end{aligned}$$

Sangat tidak baiik

$$\begin{aligned}
 &= \leq \text{Mi} - (1,5 \times \text{SDi}) \\
 &= \leq 52,5 - (1,5 \times 17,5) \\
 &= \leq 52,5 - (17,5) \\
 &= 35 \\
 &X \leq 35
 \end{aligned}$$

$X \geq 78,75$	Sangat baik	-	-
$52,5 < X < 78,75$	Baik	55	70,51%
$35 < X < 52,5$	Tidak baik	21	26,92%
$X \leq 35$	Sangat tidak baik	1	1,28%

2. Perhitungan distribusi frekuensi data siswa bidang *Housekeeping*

Dari hasil perhitungan skor instrument penelitian skala likert 1-4 yang berjumlah 34 butir diperoleh:

a. Menghitung kelas interval :

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 78 \\&= 1 + 3,3 \cdot 1.8920 \\&= 1 + 6,24 \\&= 7,24 \approx 7\end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Jarak pengukuran} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1 \\&= 42 - 16 \\&= 27\end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang data : jumlah kelas} \\27 : 7 &= 3,81 \approx 4\end{aligned}$$

d. Membuat data interval, menghitung frekuensi dan memasukan data dalam tabel.

Fi = frekuensi

Xi = rata-rata batas bawah dan batas atas pada setiap interval data

X = rata – rata

Interval	fi	Xi	fixi	xi-x	xi-x ²	Fi(xi-x) ²
16 – 19	2	17,5	13,75	15,5	240,25	480,5
20 – 23	-	20,5	-	18,5	342,25	-
24 – 27	19	23,5	446,5	21,5	462,25	8782,75
28 – 31	26	26,5	1086,5	24,5	600,25	15606,5
32 – 35	20	29,5	383,5	27,5	756,25	159,175
36 – 39	10	32,5	65	30,5	930,25	9302,5
40 – 43	1	13,75,5	13,75,5	33,5	19,17,25	19,17,25
	78	185,5	2052	171,5	4453,75	347392,5

$$\begin{aligned}X &= \frac{\sum xi}{n} \\&= \frac{185,5}{78} \\&= 2,37 \approx 2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Xi &= \frac{\text{panjang kelas}}{2} \\&= \frac{4}{2} \\&= 2\end{aligned}$$

e. Menghitung Mean

$$Me = \frac{\sum fixi}{fi}$$

$$= \frac{2052}{78}$$

$$= 26,31$$

Keterangan :

Me = Mean untuk data bergolong

Fixi = Produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (xi)

fi = jumlah data/sampel

f. Menghitung Median

$$Md = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

$$= 24,5 + 4 \left(\frac{1/2 \cdot 78 - 21}{41} \right)$$

$$= 24,5 + 4 \left(\frac{39 - 21}{41} \right)$$

$$= 24,5 + 1,76$$

$$= 26,25$$

Md = median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data / jumlah sampel

p = panjang interval kelas

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

g. Menghitung Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 24,5 + 4 \left(\frac{22}{22 + 28} \right)$$

$$= 24,5 + 4,44$$

$$= 28,94$$

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₁ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

h. Menghitung Standar deviasi

$$\begin{aligned} S &= \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1} \\ &= \frac{\sqrt{347392,5}}{77} \\ &= \sqrt{4511,59} \\ &= 67,16 \end{aligned}$$

PENENTUAN KATEGORI BERDASARKAN SKALA LIKERT

- Maksimum nilai skor = 44
- Minimum nilai skor = 11

Mean Ideal

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} \cdot (\text{maksimum nilai skor} + \text{minimum nilai skor}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot (44 + 11) \\ &= 27,5 \end{aligned}$$

Standar Deviasi Ideal

$$\begin{aligned} S_{Di} &= \frac{1}{6} \cdot (\text{maksimum nilai skor} + \text{minimum nilai skor}) \\ &= \frac{1}{6} \cdot (44 + 11) \\ &= 9,17 \end{aligned}$$

Penentuan kategori

Rentang nilai (skor)	Kategori
$\geq M_i + (1,5 \times S_{Di})$	Sangat baik
$M_i \text{ s/d } < M_i + (1,5 \times S_{Di})$	Baik
$M_i - (1,5 \times S_{Di}) \text{ s/d } < M_i$	Tidak baik
$\leq M_i - (1,5 \times S_{Di})$	Sangat tidak baik

Penentuan kategori

Sangat baik

$$\begin{aligned}
 &= \geq Mi + (1,5 \times SDi) \\
 &= \geq 27,5 + (1,5 \times 9,17) \\
 &= \geq 27,5 + 13,75 \\
 &= \geq 55 \\
 &X \geq 55
 \end{aligned}$$

Baik

$$\begin{aligned}
 &= MI \text{ s/d } < Mi + (1,5 \times Sdi) \\
 &= 27,5 \text{ s/d } < 27,5 + (1,5 \times 9,17) \\
 &= 27,5 \text{ s/d } < 27,5 + 13,75 \\
 &= 27,5 \text{ s/d } < 55 \\
 &27,5 < X < 55
 \end{aligned}$$

Tidak baik

$$\begin{aligned}
 &= Mi - (1,5 \times Sdi) \text{ s/d } < Mi \\
 &= 27,5 - (1,5 \times 9,17) \text{ s/d } < 27,5 \\
 &= 27,5 - 13,75 \text{ s/d } < 27,5 \\
 &= 13,75 \text{ s/d } < 27,5 \\
 &13,75 < X < 27,5
 \end{aligned}$$

Sangat tidak baiik

$$\begin{aligned}
 &= \leq Mi - (1,5 \times SDi) \\
 &= \leq 27,5 - (1,5 \times 9,17) \\
 &= \leq 27,5 - (13,75) \\
 &= 13,75 \\
 &X \leq 13,75
 \end{aligned}$$

$X \geq 55$	Sangat baik	-	-
$27,5 < X < 55$	Baik	16	20,51%
$13,75 < X < 27,5$	Tidak baik	62	79,49%
$X \leq 13,75$	Sangat tidak baik	-	-

LAMPIRAN UJI COBA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	95.5
	Excluded ^a	1	4.5
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92.1905	98.262	.558	.875
VAR00002	91.8571	95.329	.721	.871
VAR00003	91.8095	99.562	.574	.876
VAR00004	91.7143	102.514	.328	.880
VAR00005	92.0000	97.800	.699	.873
VAR00006	92.2857	97.414	.565	.875
VAR00007	91.9524	97.648	.649	.874
VAR00008	91.9524	98.248	.543	.876
VAR00009	91.8095	101.462	.418	.879
VAR00010	91.4286	105.057	.194	.882
VAR00011	92.1429	105.429	.137	.882
VAR00012	92.1429	106.229	.043	.881

VAR00013	92.0952	95.590	.691	.872
VAR00014	92.0476	95.748	.758	.871
VAR00015	91.7143	106.014	.054	.881
VAR00016	91.6190	96.848	.640	.874
VAR00017	92.2381	102.090	.332	.880
VAR00018	92.1429	98.529	.493	.877
VAR00019	92.1905	99.762	.508	.877
VAR00020	92.5238	97.362	.693	.884
VAR00021	92.1905	97.062	.643	.874
VAR00022	92.3333	99.933	.503	.877
VAR00023	91.7619	102.690	.293	.881
VAR00024	92.1905	101.562	.428	.879
VAR00025	92.2381	106.090	.072	.879
VAR00026	91.5714	107.057	-.010	.878
VAR00027	91.0476	105.048	.185	.882
VAR00028	91.8571	105.729	.037	.881
VAR00029	91.7143	106.314	.013	.880
VAR00030	91.3333	99.133	.565	.876
VAR00031	92.1429	107.229	-.043	.888
VAR00032	91.4286	100.857	.399	.879
VAR00033	91.6190	102.848	.364	.880
VAR00034	92.2857	104.614	.216	.882

KAMAR EDOTEL

Deluxe Room



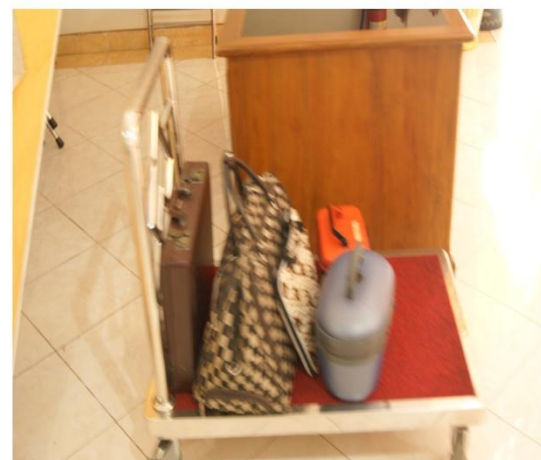
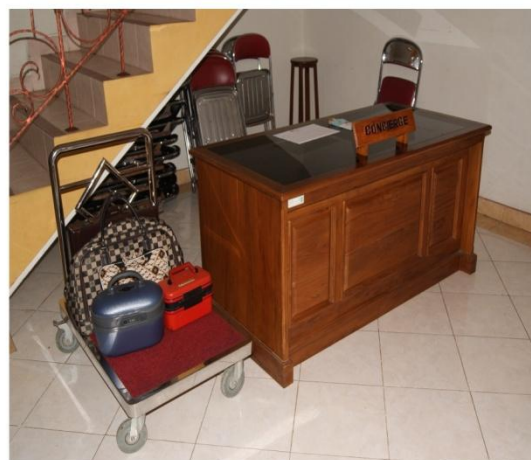
Standart Room



FASILITAS EDOTEL



PUBLIC AREA



Yogyakarta, Maret 2012

Hal : Permohonan Validasi
Lampiran : 2 Bandel

Kepada Yth

Ibu Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd

Dosen Pendidikan Teknik Boga

Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat.

Dengan ini saya mohon bantuan kepada Ibu Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd untuk memberikan *Judgment*, saran dan masukan mengenai instrument penelitian saya yang berjudul **“Penerapan Edukasi Hotel (Edotel) Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta”**.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Minta Harsana, M.Sc
NIP.19690314 200501 1 001

Pemohon



Fauzan Ari Kurniawan
NIM.07511241014

SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minta Harsana, M.Sc
NIP : 19690314 200501 1 001
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Boga

Telah membaca instrumen penelitian sebagai **Pembimbing** skripsi yang berjudul berjudul **"Penerapan Edukasi Hotel (Edotel) Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta"**. yang disusun oleh :

Nama : Fauzan Ari Kurniawan
NIM : 07511241014
Jurusan/Prodi : Pendidikan teknik Boga dan Busana

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan butir-butir instrumen penelitian, menyatakan bahwa instrument tersebut valid/ tidak valid *). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2012
Yang menerangkan,



Minta Harsana, M.Sc
NIP. 19690314 200501 1 001

Saran untuk Pembinaan :

- Salah ketik nama di bawah

- Diisi salah atau benar PO dan Wk

- 1

SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd
NIP : 19750428 199903 2 001
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Boga

Telah membaca instrumen penelitian sebagai Ahli Materi skripsi yang berjudul berjudul **"Penerapan Edukasi Hotel (Edotel) Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta"**. yang disusun oleh :

Nama : Fauzan Ari Kurniawan
NIM : 07511241014
Jurusan/Prodi : Pendidikan teknik Boga dan Busana

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan butir-butir instrumen penelitian, menyatakan bahwa instrument tersebut valid/ ~~tidak valid~~ *). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2012
Hormat Saya,



Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd
NIP. 19750428 199903 2 001

Saran untuk Pembinaan :

Jenis instrumen karena merupakan angket tertutup
maka harus dicobakan kepada kelompok populasi
yang tidak termasuk sampel penelitian sehingga
diperoleh validitas eksternal yang lebih baik.

SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI ADMI AGUSTIN
NIP : 19550817 197903 2 006
Jabatan : Guru

Telah membaca instrumen penelitian sebagai Ahli Materi skripsi yang berjudul **“Penerapan Edukasi Hotel (edOTEL) Sebagai Sumber Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta”**. yang disusun oleh :

Nama : Fauzan Ari Kurniawan
NIM : 07511241014
Jurusan/Prodi : Pendidikan teknik Boga dan Busana

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan butir-butir instrumen penelitian, menyatakan bahwa instrument tersebut valid/ tidak valid *). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2012

Hormat Saya,

Alk

DWI ADMI AGUSTIN
19550817 197903 2 006

Saran untuk Pembinaan :

[illegible]



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3159/UN34.15/PL/2011

21 Desember 2011

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Kepala SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA
Jl.Sidikan No.60 Umbulharjo
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"Penerapan Edotel Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Akomodasi Perhotelan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1.	Fauzan Ari Kurniawan	07511241014	Pend. Teknik Boga - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Minta Harsana, A.Par, M.Sc.

NIP : 19690314 200501 1 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan
2. Ketua Program Studi

15/03/2012 10:40:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 0603/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Maret 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK N 4 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PERANAN EDOTEL SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK N 4 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
337	Fauzan Ari Kurniawan	07511241014	Pend. Teknik Boga - S1	SMK N 4 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Minta Harsana, A.Par, M.Sc.
NIP : 19690314 200501 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 15 Maret 2012 sampai dengan selesai..

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0724

- Dasar** : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2393/V/3/2012 Tanggal : 16/03/2012
- Mengingat** : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 33/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : FAUZAN ARI KURNIAWAN NO MHS / NIM : 07511241014
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Minta Harsana, M. Sc
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENERAPAN EDUCATION HOTEL (Edotel) SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA PROGRAM KOMPETENSI KEAHLIAN AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Okasi/Responden : Kota Yogyakarta
Vaktu : 16/03/2012 Sampai 16/06/2012
ampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
engan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

FAUZAN ARI KURNIAWAN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 16-03-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



mbusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK N 4 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2393/V/3/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY

Nomor : 0603/UN34.15/PL/2012

Tanggal : 15 Maret 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FAUZAN ARI KURNIAWAN

NIP/NIM : 07511241014

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : PERANAN EDOTEL SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK N 4 YOGYAKARTA

Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 16 Maret 2012 s/d 16 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 16 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLN Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Prianto, M.Kes.

NIP. 19630226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan